

**STRATEGI DAKWAH PERSUASIF DALAM FILM**

**“AJARI AKU ISLAM”**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**

Oleh:

Eva Fauziah

1601026106

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2021**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan  
Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa :

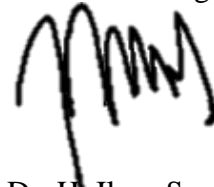
Nama : Eva Fauziah  
NIM : 1601026106  
Fak/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ KPI  
Judul Skripsi : Strategi Dakwah Persuasif dalam Film “Ajari Aku Islam”

Dengan ini menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 24 Maret 2021

Pembimbing



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.  
NIP. 19720410200112 1 003

**SKRIPSI**  
**STRATEGI DAKWAH PERSUASIF DALAM FILM**  
**“AJARI AKU ISLAM”**

Disusun Oleh:

Eva Fauziah

1601026106

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 17 November 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.  
NIP. 19720410 200112 1 003

H. M. Alfandi, M.Ag  
NIP. 19710830 199703 1 003

Penguji III

Penguji IV

Dr. Hj. Siti Solikhati, M. A  
NIP. 19631017 199103 2 001

Adeni, M. A.  
NIP. 19910120 201903 1 006

Mengetahui  
Pembimbing

Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.  
NIP. 19720410 200112 1 003

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal, 17 November 2021

Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.  
NIP. 19720410 200112 1 003

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Persuasif dalam Film Ajari Aku Islam” adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 24 Maret 2021



Eva Fauziah

NIM. 1601026106

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Bismillahirrahmanirrahim*, Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Persuasif dalam Film Ajari Aku Islam”, dengan lancar dan sesuai harapan. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan dukungan berupa bimbingan, dorongan semangat, dan motivasi membuat penulis bisa memepertahankan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. Ilyas Supena, M.Ag selaku pembimbing terbaik yang pernah saya temui, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, memberikan kritik, saran dan ilmu, serta membantu dalam kelancaran penulisan skripsi hingga selesai.
4. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
5. Ibu Nilnan Ni'mah, M.SI selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Bapak Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T, M.Kom selaku wali studi yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan.
7. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo selaku tenaga pengajar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti selama menuntut ilmu.
8. Seluruh Staff Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo yang selalu memberikan kemudahan, fasilitas, bantuan, dan kerjasama selama perkuliahan.
9. Bapak Sugino, yang selama hidupnya tak mengenal putus asa untuk berbuat kebaikan, menjadi pemimpin keluarga sekaligus pemimpin ummat, dengan peluh keringat menafkahi kami dengan semua ikhtiarnya. Semoga engkau bangga memiliki anak seperti ini.

Sebagaimana nasihatmu, sebisa mungkin, anakmu ini akan menjadi orang yang bermanfaat bagi lainnya. Bapak, engkau adalah bapak nomor SATU sedunia!

10. Ibu Karyati, ibu yang selalu mendoakan anak-anaknya dalam setiap sujudnya, mengAmiinii setiap harapan anaknya dan mengusahaan setiap kebahagiaan anak dan orang-orang sekelilingnya. Terima kasih sudah melahirkan anak-anakmu dengan kuat, membesarkan dengan penuh kasih dan mendidiknya dengan penuh sayang. Terucap maaf karena sampai saat ini masih saja merepotkan dan menyusahkan.
11. Keluarga kecil kakak perempuanku, Miftakhur Rohmah dan Danang Setiadi. Tetap jadi baik hati karena hatimu dan aku akan selalu untukmu menjadi kuat untuk kakak perempuanku.
12. Keluarga kecil kakak laki-lakiku, Selamat Himawan, Umi Qulsum dan Salwa Salsabila. Memang banyak hal menyebalkan dan selalu ada perseteruan tapi kentalnya darah tak akan terpisahkan hanya dengan keruhnya pertengkarannya. Terima kasih untuk arti kebencian dan maaf untuk segala kesalahan ucapan. Kakak laki-lakiku jadilah kepala keluarga tebijak untuk keluarga kecilmu.
13. Keluarga besar Bapak Lurah Akhmad dan bu lurah Mustofa yang selalu memberikan semangat, tawa dan kebahagiaan. Genduk Amel dan my bestii Naraya yang selalu ada di waktu yang dibutuhkan.
14. Keluarga kecil Muh Choirul Efendi dan Meliina Febriatul Karisma yang sudah melahirkan anak selucu Ghea Raina Putri yang selalu menjadi penghibur dan memberi tawa disetiap waktu. Meski ia selalu jadi alasan skip revisi.
15. Mijen boba kamsia, terima kasih sudah ada untuk menjadi ladang uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk setiap karyawatnya Naya, Anggita, Yulpita, Ifa, dan Vivian.
16. Seluruh tim dan crew yang terlibat dalam pembuatan film “Ajari Aku Islam.” Terima kasih sudah membuat film terbaik yang akhirnya menjadi objek penelitian penulis.
17. Teruntuk sahabat-sahabatku yang luar biasa terima kasih sudah memberi warna dan arti kebersamaan. Nada Ismah Sajidah, Dian Lestari, Uli Rosyadah, Moh. Singgang Saputra, Herdinda Rahma Firdani, Zega Andreas S., Sri Mulyani, Nita Monita Rini, Dewi Fitriani, Safruddin Aziz, Nur Rohman Hidayat, Anis Alfiya, Rizal Taufik, Hans K. dan seluruh teman-teman yang pernah terikat dalam kebahagiaan dan suka duka hidup ini. Terima kasih dan maaf untuk mereka yang tidak tersebut tapi terlibat.

18. Keluarga besar KSK Wadas, keluarga tidak sedarah yang rela berdarah-darah. Perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata, terima kasih untuk kakak-kakakku, adik-adikku dan seluruh sedulurku semua atas ilmu hidup dan memanusiaikan sesama. Maaf karena pergi sebelum waktunya dan menghilang pada saat yang tidak tepat.
19. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2016, khususnya KPI-C 2016, terimakasih banyak untuk cerita dan pengalaman di bangku kuliah. Untuk teman-temanku yang sedang berjuang semangat menjadi alumni UIN Walisongo.
20. Keluarga besar kos Ibu Riyanti Nusa Indah 1 no. 43 yang selalu menemani hari-hari selama belajar dan memberikan kenyamanan lebih saat saya rebahan.
21. \_\_\_\_\_ tulis saja namamu, kekasih. Maaf, aku belum berani menulis namamu disini. Ini adalah karya seumur hidup, dan yang berhak untuk kutulis namanya adalah orang yang juga menemaniku beribadah seumur hidup. Sengaja kutulis karena kamu memang belum ada saat ini, tapi akan ada pada nanti saat kita saling menentukan hati dan hari.
22. Berbagai pihak yang telah turut membantu, memberikan dukungan serta doa kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Penyelesaian skripsi ini telah dikerjakan dengan sungguh- sungguh, tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karna kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin... Ya Robbal 'Alamin.....*

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Semarang, 24 Maret 2021



Eva Fauziah

NIM. 1601026106

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang ku sayangi:

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang ku sayangi:

1. Ibu dan bapakku yang telah mengorbankan sesuatunya untukku baik itu materi maupun non materi. Terima kasih banyak atas do'amu, kasih sayangmu, serta bimbinganmu. Berkat restu dan ridhomu, akan menjadikan faktor utama kemudahan bagiku dalam setiap melangkah, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Kakak-kakakku, semoga persembahan ini menjadikan kita semua bersemangat menuju pada saudara sedunia dan juga sesurga, saudara yang saling mengingatkan, membantu dan rukun selamanya. Aamiin
3. Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Semoga dari bekal ilmu yang aku dapatkan selama perkuliahan dapat memberi manfaat untuk orang lain.
4. Calon Imamku.



## **MOTTO**

**Saat kamu putuskan berlari, saat itu pula kamu akan terjatuh. Tapi saat kamu memulai bergerak, saat itu pula semua akan dimulai. Hidup bukan perlarian, hidup adalah permulaan. Saat kamu mau memulai saat itu juga kamu hidup.**

**(Eva Fauziah)**

## ABSTRAK

Eva Fauziah : 1601026106 : Strategi Dakwah Persuasif dalam Film “Ajari Aku Islam”

Film “Ajari Aku Islam” adalah film yang bergendre religi dari sutradara Deni Pusung, film yang diangkat dari kisah nyata dari Jaymes Riyanto yang juga merupakan produser dalam film tersebut. Film ini tayang serentak dibioskop pada 17 Oktober 2019 di 3 negara yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura. Rating penontong pertujuh hari penayangan adalah 2 juta lebih penonton.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah persuasif apa yang digunakan dalam film Ajari Aku Islam dan untuk mengetahui hasil dari dakwah persuasif yang ada dalam film Ajari Aku Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan cara kerja mengumpulkan data, unit analisis dengan mengambil unitisasi, kategorisasi dan analisis data. Sumber data tersebut juga data asli atau data baru yang diperoleh dari file video atau film Ajari Aku Islam.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang ada dalam film Ajari Aku Islam ada tiga, yaitu strategi tilawah, strategi tazkiyah dan strategi ta’lim. Pertama strategi tilawah yaitu bagaimana penyampaian pesan dakwah dengan membaca ayat-ayat Allah SWT, kedua strategi tazkiyah yaitu dengan mensucikan jiwa dari penyakit jiwa, terakhir strategi ta’lim yaitu dengan mengajarkan Al-Qur’an dan al-hikmah. Sedangkan komunikasi persuasif dalam film Ajari Aku Islam dapat dilihat dari, kognitif, afektif dan konatif. Pertama kognitif yaitu bagaimana individu tahu atas objek yang diperkenalkan, kedua afektif yaitu dimana individu mempunyai kecenderungan suka dengan objek yang diperkenalkan, terakhir konatif yaitu individu melakukan perilaku yang sudah sampai tahap melakukan sesuatu tindakan terhadap objek yang diperkenalkan, implementasi dalam film Ajari Aku Islam persuasif yang dimaksud adalah seorang non muslim yang tahu tentang Islam, menyukai adzan dan memutuskan menjadi seorang muallaf.

Kata Kunci: Strategi, Dakwah, Persuasif, dan Film.

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL HALAMAN .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	1
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	1
1. Manfaat teoritik .....	1
2. Manfaat praktis .....	1
D. Tinjauan Pustaka .....	1
E. Metode Penelitian .....	4
1 Jenis dan pendekatan penelitian.....	4
2. Definisi konseptual .....	5
3. Sumber dan jenis data.....	6
4. Sumber Data .....	6
5. Teknik pengumpulan data .....	6
6. Analisis data .....	7
7. Mengumpulkan Data .....	7
8. Unit Analisis.....	8
9. Kategori .....	8
10. Analisis data .....	8

F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI STRATEGI DAKWAH PERSUASIF DALAM FILM “AJARI AKU ISLAM” .....</b>	<b>10</b>
A. Strategi Dakwah .....	10
1.Strategi.....	10
2.Dakwah.....	11
3.Strategi Dakwah .....	16
B. Persuasif dalam Dakwah .....	18
C. Film .....	19
1.Pengertian Film .....	19
2.Sejarah Film.....	19
3.Film sebagai Media Dakwah .....	20
<b>BAB III FILM “AJARI AKU ISLAM”, TRANSKIP TEKS DAKWAH DAN STRATEGI DAKWAH.....</b>	<b>22</b>
A. DESKRIPSI FILM “AJARI AKU ISLAM” .....	22
1.Profil Film “Ajari Aku Islam” .....	22
2.Profil Pemeran Dan Karakter .....	24
3.Tim Produksi Film Ajari Aku Islam.....	32
4.Sinopsis Film Ajari Aku Islam .....	35
B. TRANSKIP TEKS DAKWAH FILM “AJARI AKU ISLAM”.....	36
1.Babak pertama (Beginning) 00:00:00 – 00:31:00 menit .....	36
2.Babak Kedua (Middle) 00:31:00 – 01:02:00 menit.....	40
3.Babak Ketiga (Resolusi End) 01:02:00 – 01:33:00 menit .....	43
C. IDENTIFIKASI STRATEGI DAKWAH .....	46
1.Strategi Tilawah.....	46
2.Strategi Tazkiyah.....	48
3.Strategi Ta’lim.....	49
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI DAKWAH PERSUASIF DALAM FILM “AJARI AKU ISLAM” .....</b>	<b>51</b>
A. Kategorisasi Startegi Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam.....	51
1.Strategi Tilawah.....	51
2.Strategi Tazkiyah.....	53
3.Strategi Ta’lim.....	54

B. Analisis Strategi Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam.....	56
1.Strategi Tilawah.....	56
2.Strategi Tazkiyah.....	62
3.Strategi Ta'lim.....	64
C. Dakwah Persuasif dalam Film Ajari Aku Islam.....	68
<b>BAB V.....</b>	<b>72</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
C. Penutup.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>1</b>
A. Buku.....	1
B. Jurnal.....	1
C. Internet .....	1
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.....	51
Tabel 2.....	53
Tabel 3.....	54
Tabel 4.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	22
Gambar 2.....	24
Gambar 3.....	25
Gambar 4.....	26
Gambar 5.....	27
Gambar 6.....	27
Gambar 7.....	28
Gambar 8.....	29
Gambar 9.....	29
Gambar 10.....	30
Gambar 11.....	31
Gambar 12.....	31
Gambar 13.....	36
Gambar 14.....	40
Gambar 15.....	43
Gambar 16-17.....	51
Gambar 18,19,20.....	52
Gambar 21,22,23.....	53
Gambar 24-25.....	54
Gambar 26-27.....	55
Gambar 28-29.....	56
Gambar 30.....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dakwah pada hakikatnya adalah suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar lebih berpegang pada ajaran Allah SWT guna memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Amin, 2009:34). Setiap hal yang mengajak dalam kebaikan dan mempengaruhi adalah sebuah usaha dakwah, terlepas usaha tersebut mendapatkan hasil atau tidak. Dakwah menjadi agenda kerja umat Islam agar benar-benar menjadi kemakmuran dan kebahagiaan umat manusia. Menjadi keharusan bagi setiap muslim yang ingin menyebarluaskan ajaran Islam untuk meluruskan niat, metode, dan kejuangan. Oleh karena itu setiap muslim adalah da'i. Setiap muslim yang ber-*amar ma'ruf dan nahimunkar* dapat dikategorikan sebagai langkah dakwah (Ma'arif, 2015: 135).

Aktivitas dakwah tidaklah cukup dilakukan secara spontanitas saja tetapi harus dipersiapkan secara baik dengan memperhitungkan berbagai segi dan faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan dakwah mengingat betapa kompleksnya persoalan dakwah, maka dalam penyelenggaraan dakwah perlu adanya sebuah strategi. Penggunaan strategi dalam dakwah agar menghasilkan tujuan yang sesuai dengan hakikat dakwahnya. Sedangkan strategi sendiri memiliki artian sebagai perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan dan manajemen dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Perpaduan dakwah dengan strategi menjadikan usaha mengajak, menyeru dan mempengaruhi menjadi sebuah perencanaan yang lebih efektif, terlebih jika bersifat persuasif (Hajir Tajiri, 2015:32). Menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, sebagaimana dikutip oleh Rakhmat, J, (1998:13) dalam buku *Psikologi Komunikasi*, komunikasi bisa dikatakan efektif minimal dapat menghasilkan lima hal dan salah satunya adalah pengaruh pada sikap seseorang atau bersifat persuasif. Komunikasi persuasif merupakan aktivitas penyampaian informasi kepada pihak lain dengan cara membujuk dan bertujuan untuk mempengaruhi sikap emosi *persuade*. Selaras dengan tujuan dari komunikasi persuasif, adanya Da'i mampu bertujuan untuk memengaruhi sikap, pendapat serta perilaku dari mad'unya. Untuk mencapai tujuan tersebut, komunikasi persuasif harus ditunjang dengan teknik komunikasi persuasif yang tepat.



Kemajuan dan perkembangan teknologisasi informasi dalam bentuk perkembangan teknologi modern membuat dakwah normatif kehilangan kekuatannya di hadapan gegap gempitanya kehidupan modern yang massif ini (Awaludin Pimay, 2012:3). Sebagaimana dikemukakan oleh Arbi, (2003:9) dalam buku *Dakwah dan Komunikasi*, dakwah itu seperti komunikasi yang terjadi di segala tingkat Komunikator, segala konteks dan semua saluran. Seiring perkembangan zaman, dakwah dapat dilakukan dengan menggunakan media massa seperti surat kabar, televisi, radio dan film. Diantara berbagai media massa yang ada, media film merupakan media yang efektif dalam meneruskan pesan. Hal tersebut juga memerlukan pendekatan tersendiri, hal ini menjadikan perkembangan teknologi dituntut masuk dalam aktivitas dakwah. Salah satu strategi adalah dengan menggunakan media audio visual seperti film (Ahmad Faqih, 2015:112). Menyikapi hal tersebut, apapun media yang digunakan dalam berdakwah, tentu hal yang menjadi pokok utama adalah cara berkomunikasi, bagaimana seorang da'i menyampaikan materi yang berisi ajakan atau seruan kepada kebaikan yang mana bisa diterima dan memberikan pemahaman yang baik kepada mad'u. Oleh karena itu komunikasi yang dilakukan da'i haruslah efektif yang tentunya memerlukan strategi dalam berkomunikasi. Yang mana lebih tepatnya strategi komunikasi persuasif dalam berdakwah.

Sejarah mencatat, media dakwah melalui seni dan budaya sangat efektif dan terasa signifikan dalam hal penerapan ideologi Islam. Hal itu dapat menjadi peluang baik bagi pelaku dakwah ketika efek dari film bisa diisi dengan konten-konten keislaman (Alamsyah, 2012:01). Dalam perspektif lain, kita bisa mengetahui selera penonton kita yang ingin menonton sesuatu yang berada di luar keseharian mereka. Dalam posisi demikian, sulit diharapkan media menjadi bagian dari pembentuk karakter bangsa yang sehat karena institusi media lebih memilih-meminjam istilah Ashadi Siregar sematamata menjadi pemasok industri. Dalam budaya industri, produk yang diciptakan selalu berorientasi pada konsumsi massa. Proses produksinya senantiasa mempertimbangkan kepentingan material (modal-uang) dan hiburan (kesenangan). Tester menyindir kondisi itu sebagai komersialisasi sampah yang berbahaya karena berdampak serius pada kualitas hidup manusia (Awaluddin : 2009). Film merupakan salah satu alat media komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan suatu pesan sosial maupun pesan moral kepada khalayak (Adi Pranajaya: 1992:16). Semua film pasti memiliki pesan yang ingin disampaikan untuk para penonton, apalagi sebuah film religi yang memiliki banyak sekali pesan moral dan informasi terkait ajaran agama Islam.

Memasukkan unsur dakwah kedalam film dirasa adalah sebuah strategi yang sangat menarik, apalagi jika film tersebut bisa mengajak setiap penontonnya memahami Islam dan melakukan apa yang diperintahkan. Dakwah yang bersifat persuasif adalah dakwah yang mengajak dalam kebaikan. Sedangkan penyampaianya adalah dengan menggunakan strategi yang cocok dengan melihat latar belakang sasaran masyarakat. Hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang sangat panjang dalam kajian para ahli komunikasi. Begitu pula dengan pendapat yang mengatakan bahwa film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatannya (Evi Fitri, 2012:03). Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar dan Indonesia adalah negara dengan penduduk Muslim terbanyak di dunia dengan 87,18 % dari jumlah penduduknya memeluk agama Islam. Tentu banyak sekali cerita menarik yang dapat dikupas pada masing-masing individunya.

Film “Ajari Aku Islam” adalah film yang bergendre religi dari sutradara Deni Pusung, film yang diangkat dari kisah nyata dari Jaymes Riyanto yang juga merupakan produser dalam film tersebut. Film ini tayang serentak dibioskop pada 17 Oktober 2019 di 3 negara yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura. Rating penontong pertujuh hari penayangan adalah 2 juta lebih penonton. Film “Ajari Aku Islam” diterima dimasyarakat dengan apresiasi yang luar biasa dilihat dari banyaknya penonton. Penonton film “Ajari Aku Islam” sangat excited mengetahui alur cerita pada film ini, karena mereka sedikit banyak tahu mengenai perjalanan hidup dari para pemain film ini. Apalagi film ini diambil dari kisah nyata perjalanan hidup produser dan pemain utama. Film “Ajari Aku Islam” memiliki beberapa kelebihan melihat dari cerita dengan premis dan plot umum membuat penonton lebih paham alur cerita dan lebih efektif dalam penyampaian pesan. Setting tempat yang berlokasi di Medan dengan menampilkan landmark kota Medan, pemilihan Medan sebagai lokasi utama menambah background story bagi karakter-karakter dan budaya yang ada. Konflik batin bagi tokoh utama begitu terasa diakhir film, hal tersebut menjadikan ending film “Ajari Aku Islam” dibuat cukup tak terduga dan cukup membedakan dengan cerita yang segenre.

Film ini memiliki pesan moral yang dapat diambil, melihat film ini bergendre religi. Tapi penulis tidak ingin menitik beratkan apa pesan moral yang terkandung dalam film ini, peneliti lebih fokus pada proses menuju hasil yaitu strategi dakwah yang ada dalam film “Ajari Aku Islam” sehingga mampu memenuhi tujuan aktivitas dakwah. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah persuasif yang digunakan dalam film ajari aku Islam?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang hendak dicapai adalah penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah persuasif apa yang digunakan dalam film ajari aku Islam.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat teoritik

Penelitian ini bisa memberikan wacana baru tentang strategi dakwah yang bersifat persuasif terhadap pemikiran masyarakat umum, terkhusus untuk umat Islam yang terdapat dalam media film.

#### b. Manfaat praktis

Memberikan kontribusi terhadap Islam di Indonesia secara umum, memberikan kontribusi bagi ilmu komunikasi secara khusus. Menjadi tambahan referensi bahan pustaka, terkhusus penelitian strategi dakwah dalam film.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam melakukan penelitian penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan judul dan objek penelitian diantaranya yaitu:

1. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yulia Husnia pada tahun 2013 yang berjudul “Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik”, guna memenuhi tugas akhir di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dari penelitian ada beberapa rumusan masalah yang lebih ditekankan oleh penulis yaitu bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh Dr. Zakir Naik dan apa faktor penghambat dari strategi dakwah Dr. Zakir Naik. Hasil dari penelitian meliputi 3 strategi dakwah Dr. Zakir Naik dan 3 hambatan yang dilalui Dr. Zakir Naik saat berdakwah. Strategi Dr. Zakir Naik yaitu: *pertama*, strategi dakwah bil hikmah (Mengetahui yang paling utama dari

segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan.), *kedua*, strategi dakwah bil qolam (Dengan menulis beberapa buku tentang Islam dan membuat beberapa rekaman ketika berceramah berupa kaset dan DVD.), *ketiga*, strategi dakwah berdebat (Metode ini dilakukan saat ceramah dan terjadi aktivitas tanya jawab.). Adapun hambatan yang ditemui Dr. Zakir Naik saat berdakwah yaitu, *pertama*, pencekalan. Beberapa negara yang mayoritasnya non Islam melakukan pencekalan. *Keduan*, kekhawatiran. Banyak kekhawatiran yang dirasakan para pendeta dan pastur karena Dr. Zakir Naik tidak hanya menguasai Al-qur'an tapi juga menguasai semua kitab agama seperti. *Ketiga*, kritik dan kontroversi. Penolakan bukan hanya dilakukan perorangan tapi juga melibatkan kontroversi media, dimana media banyak membuat berita yang menyudutkan Dr. Zakir Naik.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah strategi *dakwah*. Perbedaannya terletak pada subjek dakwahnya, penelitian yang dilakukan oleh Yulia Husnain fokus pada subjek dakwah yang dilakukan oleh Dr. Zakir Naik, sedangkan dalam penelitian ini subjek dakwahnya fokus pada film yang diteliti dan penggunaan media dakwah.

2. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sofinur Lailiah pada tahun 2018 yang berjudul "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film *Kurang Garam*" guna memenuhi tugas akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pesan moral apa saja yang ada dalam film kurang garam dengan menggunakan analisis semiotika atau analisis tanda. Hasil dari penelitian ini yaitu pesan disini digambarkan pada dialog yang mengandung pesan moral yaitu berdoa dan berusaha, dimana unsur tanda merupakan sesuatu yang mempresentasikan sesuatu yang lain. Pesan moral ini diselipkan dalam setiap dialog yang memiliki arti yang tersirat.

Persamaan dari penelitian ini adalah media dakwah yang digunakan yaitu melalui film. Perbedaannya dari penelitian di atas adalah penelitian di atas lebih menitik beratkan analisis semiotika pesan dakwah pada film, sedangkan penelitian ini lebih menitik beratkan pada strategi dakwah yang ada dalam film.

3. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Furqon pada tahun 2019 yang berjudul "Strategi Dakwah Habiburrahman El Shirazy Pada Film *Dalam Mihrab Cinta*". Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir di Universitas Negeri Islam Walisongo.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh Habiburrahman El Shirazy. Hasil dari penelitian ini adalah Habiburrahman El Shirazy memiliki strategi penyampaian dakwah dalam film *dalam mihrab cinta* yaitu menggunakan strategi indrawi yang dimana berorientasi dengan panca indra dan juga didalam langkah-langkahnya memperhatikan asas-asas dakwah dalam pembuatan film *dalam mihrab cinta*.

Persamaan dalam penelitian di atas adalah strategi dakwah dan media yang digunakan yaitu film. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada subjek dakwah, dalam penelitian diatas lebih menitik beratkan pada strategi dakwah Habiburrahman El Shirazy, sedangkan dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada strategi dakwah persuasif atau lebih kepada komunikasi persuasif yang bersifat mengajak.

4. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ardhin Ihksan pada tahun 2018 yang berjudul “Strategi Dakwah Rumah Produksi Film Maker Muslim Daggu Movie Pada Media Film” penelitian ini dilakukan guna memenuhi tugas akhir di Universitas Syarif Hidayatullah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah apa yang digunakan oleh rumah produksi film maker muslim daggu movie pada media film. Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa hasil yaitu dalam saat melakukan sebuah strategi dakwah haruslah melakukan tahapan perencanaan atau perumusan dengan matang dan dilakukan dengan *komperhensif* untuk meminimalisir terjadinya kesalahan, selanjutnya adalah tahapan implementasi dimana pihak yang berlaku sebagai *da'i* haruslah mengacu pada perumusan yang telah direncanakan, *flaksibilitas* untuk keluar dari garis perumusan hanya digunakan apabila terjadinya keadaan krusial yang dapat memepengaruhi tujuan dakwah. Yang terakhir adalah tahapan evaluasi, analisa terhadap perumusan dan implementasi telah terbukti sukses dan mencapai target dakwah dapat diaplikasikan kembali agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan pada kegiatan dakwah selanjutnya.

Persamaan dalam penelitian diatas terletak pada media dakwah yang digunakan dan subjek dakwahnya yaitu strategi dakwah. Perbedaannya penelitian diatas yaitu meneliti strategi dakwah dalam rumah produksi film maker muslim daggu movie pada media film, sedangkan penelitian ini meneliti strategi dakwah dakam film ajari aku Islam.

5. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Mubasyaroh pada tahun 2017 yang berjudul “Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Prilaku Masyarakat.” Penelitian ini dilakukan guna memenuhi tugas akhir di IAIN Kudus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah persuasif dalam mengubah prilaku masyarakat. Hasil dari penelitian ini fokus dalam komunikasi dakwah yang digunakan, diantaranya dilakukan dengan strategi komunikasi persuasif yaitu komunikasi yang mempengaruhi *mad’u* sehingga dapat mempengaruhi kesadarannya untuk menerima untuk melakukan tindakan sesuai nilai-nilai Islam.

Persamaan dalam penelitian diatas terletak pada strategi dakwah persuasif yang dijadikan fokus utama penelitian. Perbedaannya adalah objek penelitiannya dimana penelitian diatas lebih fokus pada perubahan prilaku masyarakat sedangkan penelitian ini lebih fokus pada film ajari aku Islam.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang dicari dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011 : 3). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pada nantinya hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan makna daripada generalisasi (Ikbar, 2012:183). Penelitian kualitatif dijadikan sebagai dasar penelitian, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami berbagai hal yang berkaitan dengan dinamika kehidupan sosial. Peneliti ingin menggambarkan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak dalam film Ajari Aku Islam dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana pengamatan penokohan dalam film dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Dengan penelitian kualitatif, penulis berusaha mengetahui dan menganalisis strategi dakwah persuasif dalam film Ajari Aku Islam.

Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis film Ajari Aku Islam dengan menitik beratkan pada strategi dakwah yang ada dalam film tersebut dan nilai-nilai moral, motivasi dan strategi dakwah yang bersifat persuasif (Mengajak) yang ada dalam film Ajari Aku Islam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi atau kesimpulan yang dapat ditiru (*replicable*) dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya (Krippendorff, 1991: 15). Sedangkan Neoendorff dalam Emzir (2012: 283) mendefinisikan analisis isi merupakan suatu analisis mendalam yang dapat menggunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variable yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat kekonsistenan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2014: 164).

## 2. Definisi konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variable-variable atau aspek utama tema penelitian, yang telah ditetapkan. Untuk memperjelas ruang lingkup dari penelitian ini, agar penelitian ini tidak keluar dari teori-teori yang disampaikan mengenai strategi dakwah persuasif dalam film ajari aku Islam. Untuk menghindari salah penafsiran dan untuk memperoleh penelitian yang terfokus, maka peneliti tegaskan makna dan batas dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu:

- a. Strategi dakwah adalah sebagai proses menentukan cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain, Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau maneuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah (Pimay, 2005: 50). Menurut Muh. Ali Aziz mendefinisikan strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu (Moh. Ali Aziz, 2009:349). Dengan teori pada penelitian ini, yaitu teori Al-bayanuni yang dikutip oleh M. Ali Aziz dalam bukunya ilmu dakwah yang terdiri dari, strategi tilawah, strategi tazkiyah dan strategi ta'lim.
- b. Komunikasi persuasif adalah interaksi sosial dengan tujuan untuk memengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain dengan tujuan memengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang

lain melalui kegiatan komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi persuasif sebagai suatu proses, yakni proses memengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal. Proses itu sendiri adalah setiap gejala atau fenomena yang menunjukkan suatu perubahan yang terus-menerus dalam konteks waktu, setiap pelaksanaan atau perlakuan secara terus-menerus (Soemirat, dkk, 2017: 2.6). Sedangkan analisis yang digunakan untuk mengetahui komunikasi persuasif sebagai strategi dalam film *Ajari Aku Islam* adalah seperti dalam buku *Bruce Berger Ph.D. Persuasive Communication Part I.S. Pharmacist a Jobson Publication*. Penulis menganalisis strategi dakwah persuasif dalam film *Ajari Aku Islam*.

### **3. Sumber dan jenis data**

Dalam penelitian ini penulis fokus kepada data primer berupa video film “Ajari Aku Islam”. Adapun penjelasan dari sumber data primer tersebut sebagai berikut :

#### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari data yang diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Menurut Lofland dalam Moleong (1993: 112) kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2014:225). Sumber data merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan melakukannya. Sumber data tersebut juga data asli atau data baru yang diperoleh dari file video atau film *Ajari Aku Islam* dan data wawancara dengan pihak terkait yaitu sutradara, produser, dan pemain yang terdapat dalam channel youtube RA Pictures dan RogerChika Journey. Sumber data berupa video film dapat dilihat secara streaming di youtube atau diunduh di google.

### **4. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti



tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan (Sugiyono, 2016:308). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dokumen adalah catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlaku, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:329). Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mencari data utama yang berasal dari film Ajari Aku Islam.

## 5. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 244).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), menurut Krippendorf *content analysis is a research techniques for making replicable and inferences from data their context* yang memiliki makna luas bahwa analisis isi yaitu suatu teknik yang digunakan untuk membuat suatu kesimpulan dari berbagai macam dokumen baik tertulis maupun berupa rekaman, dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif dari suatu pesan atau data (Yusuf, 2014: 442). Analisis isi sering digunakan untuk penelitian ilmu komunikasi, analisis isi juga salah satu metode utama dalam ilmu komunikasi yang biasa dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik.

Langkah-langkah yang digunakan pada analisis ini, adalah:

### 1. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data berupa dialog- dialog dan scene-scene pada film yang relevan dengan fokus penelitian yaitu strategi dawah persuasif dalam film yang peneliti teliti. Data dokumentasi tersebut berupa video film ajari aku Islam. Data lain dapat berupa buku, jurnal, skripsi, media sosial dan website.

## 2. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sumber data dalam analisis isi dapat berupa pidato, dokumen tertulis, foto, surat kabar, acara televisi, dan gaya tubuh. Subjek dalam analisis isi adalah bagian-bagian dari pesan secara keseluruhan. Peneliti menggunakan unit analisis yang berupa dialog/scene yang menunjukkan adanya penerapan strategi dakwah dalam film *Ajari Aku Islam*.

## 3. Kategori

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menentukan kategori data berdasarkan dengan unit analisis yang ada dalam film *Ajari Aku Islam* yaitu dengan menganalisis penerapan strategi dakwah dalam film tersebut.

## 4. Analisis data

Setelah tahapan pengumpulan data, unit analisis data, pengkategorian data, kemudian peneliti mendeskripsikan bagaimana strategi dakwah persuasif dalam film *Ajari Aku Islam*.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar skripsi ini lebih mudah untuk dipahami maka penyusunannya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal yang berisi halaman cover. Bagian isi yang terdiri atas lima bab dengan perinciannya sebagai berikut:

### **BAB I           Pendahuluan**

Bab ini akan membahas pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, agar tetap fokus, dengan memberikan batasan dan rumusan masalah. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang strategi dakwah persuasif dalam film *Ajari Aku Islam*. Namun yang tak kalah penting juga di cantumkan tinjauan pustaka dan metode penelitian sebagai kerangka berfikir serta sistematika penulisan.

### **BAB II           Kajian Teori**

Pada bab II ini akan dijelaskan mengenai pengertian strategi, pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, dan strategi dakwah. Selain itu memberikan gambaran mengenai pengertian film, sejarah film dan film sebagai

media dakwah. Kemudian menghubungkan dakwah dengan film sebagai strategi dakwah.

**BAB III      **Gambaran Umum Film “Ajari Aku Islam”****

Pada bab III membahas gambaran umum film Ajari Aku Islam, profil aktor dan karakternya, sinopsis, transkrip teks dakwah dan hasil data lainnya.

**BAB IV      **Analisis Strategi Dakwah Persuasif Dalam “Film Ajari Aku Islam”****

Pada bab IV menganalisis film Ajari Aku Islam dan mencari tahu strategi dakwah persuasif yang ada di dalamnya, mengetahui macam-macam strategi dakwah dan hasil proses dakwah persuasif.

**BAB V      **Penutup****

Meliputi kesimpulan dan saran-saran yang di lengkapi daftar pustaka, hasil wawancara dan lampiran yang dianggap penting.

## BAB II

### LANDASAN TEORI STRATEGI DAKWAH PERSUASIF DALAM FILM “AJARI AKU ISLAM”

#### A. Strategi Dakwah

##### 1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang artinya tentara. Definisi klasik tentang strategi semula berasal dari kalangan militer, bahwa strategi adalah cara yang terbaik untuk menggunakan dana, daya, dan peralatan yang tersedia untuk memenangkan suatu pertempuran (Siagian, 1994:16).

Definisi strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu atau seni dalam menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang maupun damai. Strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan “taktik” yang secara konseptual strategi dapat dipahami suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (KBBI, 2020:19).

Sedangkan pengertian strategi dilihat dari segi terminologi menurut beberapa tokoh adalah sebagai berikut :

- 1) Strategi menurut Agus Hermawan adalah serangkaian rancangan besar yang menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan harus beroperasi untuk mencapai tujuannya (Hermawan, 2012:33).
- 2) Strategi menurut Onong Uchung Effendy adalah perencanaan atau menegemen untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tapi juga harus menunjukkan teknis oprasionalnya (Effendy, 1993:300).
- 3) Strategi menurut Safrizal adalah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan dengan berdasarkan analisis terhadap faktor eksternal dan internal (Faisal Afif, 1984:11).

Dari beberapa pengertian strategi menurut para ahli, dapat diartikan strategi merupakan serangkaian cara atau rencana dalam program atau kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan atau keinginan yang diharapkan. Sedangkan menurut Hisyam Alie Rafi’udin dan Djaliel, untuk mencapai strategi yang strategis maka suatu organisasi/lembaga perlu menganalisis kemamouan internal dan eksternal organisasinya dengan menggunakan analisis SWOT sebagai berikut :

- a. *Strength* (kekuatan), yakni memperhitungkan kekuatan yang dimiliki yang biasanya menyangkut manusianya, dananya, beberapa sarana dan pra sarana yang dimiliki oleh suatu organisasi.
- b. *Weaknes* (kelemahan), yaitu memperhitungkan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya yang menyangkut aspek-aspek sebagaimana dimiliki sebagai kekuatan, misalnya kualitas manusianya, dananya, dan sarana dan pra sarana organisasi tersebut.
- c. *Opportunity* (peluang), yaitu seberapa besar peluang yang mungkin tersedia di luar, hingga peluang yang sangat kecil sekalipun dapat diterobos.
- d. *Threats* (ancaman), yakni memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman dari luar (Rafi'udin dan Djaliel, 1997:77).

Berdasarkan tinjauan beberapa konsep strategi di atas, maka strategi dapat didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Alat untuk mencapai tujuan-tujuannya.
- 2) Seperangkat perencanaan yang dirumuskan sebagai hasil pengkajian yang mendalam terhadap kondisi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman.

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa strategi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Dakwah dari akar bahasa arab (*Da'a, yad'u, da'watan*) secara bahasa berarti memanggil, seruan, ajakan, menuntun, mendorong atau propaganda (Munawir,1997:406).

Secara bahasa, dakwah berarti mencari (seperti mengerjakan sesuatu), mendorong (mendorong manusia untuk mendapatkan). Secara istilah dakwah adalah menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, mengajarnya dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan (Muhammad al Bayanuni:16).

Dakwah adalah memotivasi manusia untuk berbuat kebaikan, kebajikan, mengikuti petunjuk, memerintah kebaikan dan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Mahfudz, 1979:17).

Sedangkan dakwah menurut Amrullah Ahmad, pada hakikatnya, dakwah Islam merupakan aktualisasi imani (theologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia yang beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada

tataran kenyataan individual dan sosial kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran agama Islam dalam segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu (Amrullah Ahmad,1985:3).

Dari beberapa pengertian dakwah di atas dapat diartikan bahwa dakwah adalah sebuah ajakan untuk berbuat kebaikan, menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT dan melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Setiap manusia mempunyai kewajiban untuk melakukan dakwah dengan berbagai cara yang dirasa ia mampu melakukannya, membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu contoh dakwah untuk menjaga kebersihan lingkungan, karena kebersihan adalah sebagian dari iman.

#### b. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut menurut Achmad (2008) adalah da'i (*pelaku dakwah*), mad'u (*penerima dakwah*), maddah dakwah (*materi dakwah*), wasilah dakwah (*media dakwah*), thariqah dakwah (*metode dakwah*), dan atsar dakwah (*efek dakwah*) (Saerozi, 2013:35).

##### a) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i bisa disebut juga sebagai subjek dakwah di mana ia menyampaikan ajaran Islam (*mubaligh*) kepada objek dakwah atau mad'u. Mubaligh bukan hanya orang yang menyampaikan dakwahnya melalui mimbar khutbah tapi lebih dari itu, terleih perkembangan zaman membuat dakwah semakin modern membuat da'i atau mubaligh melakukan banyak inovasi agar dakwahnya bisa diterima disetiap kalangan masyarakat.

Peran seorang da'i sangatlah esensial, sebab tanpa da'i ajaran Islam hanyalah ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Biar bagaimanapun baiknya ideologi Islam yang harus disebarkan di masyarakat, walaupun hanya sebagai ide, ia akan tetap sebagai cita-cita yang tidak terwujud jika tidak ada manusia yang menyebarkannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa, da'i merupakan ujung tombak dalam menyebarkan ajaran Islam sehingga peran dan fungsinya sangat penting dalam menuntun dan memberi penerangan kepada umat manusia (Saerozi, 2013:35). Pada dasarnya setiap pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah. Melihat sangat esensialnya peran da'i dalam menyampaikan ajaran Islam menjadikan setiap pribadi muslim memiliki kewajiban untuk melakukan dakwah dan menjadi da'i.

Maka, yang dikenal sebagai da'i atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi berikut:

- i. Secara umum adalah setiap pribadi muslim yang (*mukalaff*) dewasa, di mana baginya kewajiban berdakwah adalah suatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya dalam menganut ajaran Islam. Sesuai dengan perintah “Sampaikan walau hanya satu ayat”.
- ii. Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhasis*) dalam bidang agama Islam, yang sering dikenal sebagai ulama.

Pada dasarnya tugas yang pokok seorang da'i adalah meneruskan tugas Rasul Muhammad SAW, ia adalah pewaris Nabi (warastul al-nabiy), yang berarti harus menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti termuat dalam Al-Qur'an yang 30 juz atau 114 surat. Sebagai pewaris Nabi ia juga harus menyampaikan ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW (al-Sunnah). Sedangkan fungsi da'i diantaranya adalah sebagai berikut:

- i. Meluruskan akidah, manusia adalah mahkuk tuhan yang berakhal dan bernafsu. Kesalahan tidak dapat lepas dari naluri manusia, manusia itu memiliki akhidah ketuhanan tapi terkadang dalam mengaktualisasikan menempuh jalan yang keliru, sehingga memiliki tuhan yang keliru, dalam hal ini da'i menunjukkan siapa tuha yang hakiki dengan Al-Qur'an, As- Sunnah dan Hadist.
- ii. Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan ajarana Islam dan tuntunan-Nya.
- iii. Amal ma'ruf nahi munkar sebagai wujud nyata dari fungsi seorang da'i selalu memiliki perhatian pada sesama untuk bersama-sama menegakan yang ma'ruf dan meninggalkan yang munkar untuk menciptakan kedamaian bersama.
- iv. Menolak kebudayaan merusak, seorang da'i tentu tidak boleh direndahkan oleh kemajuan dirinya juga oleh keadaan, sehingga pada akhirnya menyelewengkan syariat Islam. Para da'i mesti tangguh dalam mempertahankan syariat dan terus berupaya untuk mengubah norma yang menyimpang dan terus berusaha untuk menegakan sistem Islam (Enjang dan Aliyudin, 2009: 74-75).

b) Mad'u (Penerima Dakwah)

Pengertian mad'u secara terminologi adalah orang atau objek dari kegiatan dakwah, mereka merupakan orang-orang yang telah memiliki atau setidaknya tersentuh oleh kebudayaan asli atau kebudayaan selain Islam. Karena itu, objek dakwah senantiasa berubah karena perubahan aspek sosial kultural, sehingga objek dakwah ini

akan senantiasa mendapatkan perhatian dan tanggapan khusus bagi pelaksanaan dakwah (Ilyas Supena Dkk, 2005:11).

Mad'u adalah obyek dakwah bagi seorang da'i yang bersifat individual, kolektif atau masyarakat umum. Masyarakat sebagai obyek dakwah atau sasaran dakwah merupakan merupakan salah satu unsur yang penting dalam sistem dakwah yang tidak kalah penasarannya dibandingkan dengan unsur-unsur dakwah yang lain oleh sebab itu masalah masyarakat ini seharusnya dipelajari dengan sebaik-baiknya sebelum melangkah keaktivitas dakwah yang sebenarnya.

c) Maddah Dakwah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah pesan yang ingin disampaikan oleh da'i untuk para mad'unya, harapannya materi yang disampaikan bisa tersampaikan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan ajaran Islam. Materi dakwah berasal dari Al Qur'an, as-sunnah dan hadist biasanya berisi tentang akidah, syariah, muamalah dan akhlak. Da'i dalam menyampaikan materi dakwah harus dengan cara yang menarik agar tidak terlalu monoton, agar mad'u mampu memilah-milah materi dakwahnya dengan baik (Samsul Munir Amin, 2009:14)

d) Wasilah Dakwah (Media Dakwah)

Media dakwah adalah alat yang digunakan oleh da'i dalam menyampaikan materi dakwahnya kepada mad'u, media dakwah mempunyai peranan dalam tercapainya tujuan dakwah. Beberapa media dakwah yang dapat digunakan, yaitu : (Abdullah, 2018: 147-160).

- i. Media cetak, dapat disebut sebagai media dakwah bila isi cetakan mengandung pesan amar ma'ruf nahi munkar atau pesan-pesan Islam. Jenis media cetak antara lain surat, brosur atau buletin, banner, spanduk, surat kabar, (koran), majalah dan buku.
- ii. Media audio, Media audio dipandang cukup efektif terutama untuk kepentingan dakwah Islam. Jenis-jenis yang tergolong dalam media ini antara lain radio dan tape recoder.
- iii. Media audio visua, media ini sering disebut sebagai media elektroik Jenis yang termasuk dalam media ini antara lain Televisi (TV), Film, dan Video Kaset (CD/DVD).
- iv. Internet, di era teknologi informasi saat ini, peranan new media dan sosial media dalam dakwah sangat penting. Dakwah tidak hanya dilakukan di masjid, tetapi juga dilakukan di internet. Internet sudah sangat akrab dengan masyarakat khususnya masyarakat perkotaan, karena informasi sudah menjadi kebutuhan pokok yang dapat diakses melalui handphone, seperti instagram, you tube, twitter, line, dan media sosial lainnya.



e) Tharidah Dakwah (Metode Dakwah)

Metode dakwah merupakan suatu hal yang sangat penting diperhatikan dalam aktivitas dakwah karena sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk bisa mencapai tujuan (Suparta, 2003:8). Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam). Metode dakwah ini, pada umumnya merujuk pada surah An Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah, tutur kata yang baik, dan berdiskusilah dengan mereka dengan baik”. (QS. An-Nahl :125).

Dalam ayat ini, metode dakwah ada tiga, yaitu: al hikmah, mau'izah al-hasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan (Saerozi, 2013: 40-41).

f) Atsar Dakwah (Efek Dakwah)

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap aktivitas dakwah akan menuai reaksi, baik positif maupun negatif. Artinya, setiap dakwah akan memiliki efek terhadap objek dakwah. Kemampuan menganalisis efek dakwah sangat penting dalam menentukan langkah-langkah dan strategi dakwah. Tanpa menganalisis efek dakwah kemungkinan kesalahan strategi dakwah yang bisa merugikan tujuan dakwah dapat terulang kembali (Sukayat, 2015: 34).

c. Tujuan Dakwah

Menurut Ra'uf Syalaby seperti dikutip Awaludin Pimay, tujuan dakwah adalah meng-Esakan Allah SWT, membuat manusia tunduk kepada-Nya, mendekatkan diri kepada-Nya dan intropeksi terhadap apa yang telah diperbuatnya (Pimay, 2005 : 35). Seperti yang sudah ada dalam Q.S al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.” (DEPAG, 2015: 49)

Mengubah sikap mental dan tingkah laku manusia, transformasi sikap kemanusiaan (*attitude of humanity transformatison*), yang kurang baik menjadi lebih baik. Tujuan dakwah berdasarkan kreteria obyek dakwah terbagi atas 4 yaitu:

- i. Tujuan perorangan yaitu terbentuknya pribadi muslim yang beriman yang kuat dan menjalankan hukum-hukum Allah serta berakhlak mulia.

- ii. Tujuan keluarga, yaitu terbentuknya keluarga sakinah, mawaddah warahmah.
- iii. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera sesuai yang digariskan Allah SWT.
- iv. Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian, ketenangan, ketentraman, tanpa adanya diskriminasi dan eksploitasi (Pimay, 2005 : 40).

### 3. Strategi Dakwah

#### 1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain, Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau maneuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah (Pimay, 2005: 50). Menurut Muh. Ali Aziz mendefinisikan strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu (Moh. Ali Aziz, 2009:349).

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini yaitu: Strategi merupakan rencana dan tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya ataupun kekuatan. Strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Berkaitan dengan perubahan masyarakat yang berlangsung di era globalisasi, maka perlu dikembangkan strategi dakwah Islam sebagai berikut :

Pertama menyertakan tauhid dalam dakwah, dasarnya dakwah adalah usaha menyampaikan risalah tauhid dengan memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Mengembangkan potensi atau fitrah dan kearifan manusia, maka dakwah tidak lain merupakan suatu proses memanusiakan manusia dalam proses transformasi kebudayaan masyarakat yang membentuk ekosistem kehidupan. Karena itu, tauhid merupakan kekuatan paradigmatik dalam teologi dakwah yang akan memperkuat strategi dakwah.

Kedua perubahan paradigmatik pemahaman agama, kemapanan keberagamaan seolah-olah sudah merupakan standar keagamaan yang final. Pemahaman agama yang terlalu eksotis dalam menerima gejala-gejala kehidupan dapat menghambat pemecahan masalah sosial yang dihadapi oleh juru dakwah itu sendiri oleh karena itu diperlukan pemikiran inovatif yang dapat mengubah kemapanan pemahaman agama dari pemahaman yang tertutup menuju pemahaman keagamaan yang terbuka.

Ketiga, strategi yang imperatif dalam dakwah. Dalam hal ini, dakwah tidak dipahami secara sempit, lebih dari itu esensi dakwah sebetulnya adalah

segala bentuk kegiatan yang mengandung unsure Amar ma'ruf nahi munkar (Awalludin Pimay;2001:51-53).

Strategi dakwah adalah metode siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah. Asmuni menambahkan strategi dakwah yang dikutip oleh Ahmad Anas dalam bukunya yang berjudul *Paradigma Dakwah Kontemporer, Aplikasi dan Praktisi Dakwah sebagai Solusi Problematikan Kekinian*, usaha dakwah harus memperhatikan beberapa hal, antara lain:

1. Asas filosofi, yaitu asas yang membicarakan tentang hal-hal yang erat hubungannya dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses dakwah.
2. Asas psikologi, yaitu asas yang membahas tentang masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia, begitu juga sasaran dakwah yang memiliki karakter kejiwaan yang unik, sehingga ketika terdapat hal-hal yang masih asing pada diri mad'u tidak diasumsikan sebagai pemberontakan atau distorsi terhadap ajakan.
3. Asas sosiologi, yaitu asas yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah, misalnya politik masyarakat setempat, mayoritas agama di daerah setempat, filosofi sasaran dakwah dan sosio-kultur, yang sepenuhnya diarahkan pada persaudaraan yang kokoh, sehingga tidak ada sekat diantara elemen dakwah, baik kepada objek (*mad'u*) maupun kepada sesama subjek (pelaku dakwah). Dalam mencoba memahami keberagaman masyarakat, antara konsepsi psikologi, sosiologi dan religiusitas hendaknya tidak dipisahkan secara ketat, sebab jika terjadi akan menghasilkan kesimpulan yang fatal.
4. Asas kemampuan dan keahlian (*achievement and profesional*), yaitu asas yang lebih menekankan pada kemampuan dan profesionalisme subjek dakwah dalam menjalankan misinya. Latar belakang subjek dakwah akan dijadikan ukuran kepercayaan *mad'u*.
5. Asas *efektifitas* dan *efisiensi*, yaitu asas yang menekankan usaha melaksanakan kegiatan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan *planning* yang telah ditetapkan sebelumnya.

## 2. Macam-Macam Strategi Dakwah

### a) Strategi *Tilawah* (Strategi Komunikasi)

Strategi penyampaian pesan-pesan Al-Qur'an kepada umat, disinilah proses dakwah perlu mempertimbangkan dimensi sosiologis agar komunikasi yang dilaluinya dapat berimplikasi pada peningkatan kesadaran iman. Dalam istilah lain, strategi ini diartikan sebagai proses komunikasi antara da'i dengan mad'u.

b) Strategi Tazkiyah (Strategi Pembersihan Sikap dan Perilaku)

Proses pembersihan ini dimaksudkan agar terjadi perubahan individu dan masyarakat sesuai dengan watak Islam sebagai agama mengemban misi kemanusiaan, sekaligus memelihara keutuhan Islam sebagai agama *rahmatat lil alamin*.

c) Strategi Ta'lim (Strategi Pendidikan)

Pendidikan adalah proses pencerahan untuk menghindari keterjebakan hidup dalam pola jahiliah yang sangat tidak menguntungkan, khususnya bagi masa depan umat manusia. Strategi ta'lim hampir sama dengan dengan strategi tilawah yaitu keduanya mentransformasikan pesan dakwah, akan tetapi strategi ta'lim lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis artinya metode ini hanya dapat diterapkan pada mitra dakwah yang tetap dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap serta mempunyai target dan tujuan tertentu (Moh.Ali Aziz, 2009:355-356).

## B. Persuasif dalam Dakwah

Persuasif berasal dari istilah bahasa inggris *persuasion*. Sedangkan istilah *persuasion* diturunkan dari bahasa latin *persuasio*, sedangkan *verb* (kata kerja)nya dalam bahasa inggris *to persuade* yang dapat diartikan sebagai membujuk, merayu, meyakinkan dan sebagainya. Persuasif merupakan cara mempengaruhi pendapat, pandangan sikap ataupun tingkah laku seseorang dengan mempengaruhi jiwa seseorang. Sehingga dapat membangkitkan kesadarannya untuk menerima dan melakukan setiap tindakan (Jamaludin Kaffie, 2009:200-201).

Komunikasi persuasif adalah interaksi sosial dengan tujuan untuk memengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain dengan tujuan memengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain melalui kegiatan komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi persuasif sebagai suatu proses, yakni proses memengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal. Proses itu sendiri adalah setiap gejala atau fenomena yang menunjukkan suatu perubahan yang terus-menerus dalam konteks waktu, setiap pelaksanaan atau perlakuan secara terus-menerus (Soemirat, dkk, 2017: 2.6).

Sedangkan persuasif dalam dakwah merupakan sebuah kegiatan yang selalu berorientasi agar *mad'u* menerima dan melaksanakan seruan Islam. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak setiap bentuk komunikasi dakwah yang dilakukan memberikan hasil yang memuaskan, sehingga model komunikasi yang dilakukan harus dalam bentuk persuasif dan efektif. Komunikasi persuasif ini menjadi suatu keniscayaan sebab tidak setiap komunikasi yang dilakukan dapat mengubah tingkah laku. Istilah persuasi bukanlah merupakan suatu tindakan membujuk seseorang atau suatu kelompok untuk menerima pendapat dan melakukannya, melainkan suatu teknik untuk mempengaruhi manusia dengan menggunakan

(memanfaatkan) data dan fakta psikologis maupun sosiologis dari komunikasi (Astrid S.Susanto,1988: 17).

Berdasar uraian tersebut, maka yang dimaksud dengan dakwah persuasif adalah suatu kegiatan untuk menyebarkan ajaran Islam dengan menggunakan data dan fakta psikologis maupun sosiologis dari *mad'u*, sehingga mereka menemukan kebenaran dan kesadaran yang menjadikan sikap dan tingkah lakunya terpengaruh dan terarah untuk menerima serta melaksanakan ajaran-ajaran Islam. Dakwah persuasif menekankan bahwa aktivitas yang dilakukannya dalam bentuk meyakinkan dan menyadarkan *mad'u* untuk menerima serta melaksanakan pesan-pesan dakwah, sehingga harus menghindari diri dari sifat-sifat memaksa, mencera dan menghina *mad'u* maupun pihak lain. Dakwah persuasif bertugas menyajikan data dan fakta psikologis maupun sosiologis. Berdasar hal itu *mad'u* bisa menilai dan membandingkan, yang akhirnya menemukan kebenaran serta kesadaran bahwa ajaran Islam merupakan solusi untuk dipilih dan dilaksanakannya.

## C. Film

### 1. Pengertian Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari *seluloid* untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Yang kedua, film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup (KBBI, 2016 : 242).

Pengertian secara harafiah film (sinema) adalah *Cinematographie* yang berasal dari *Cinema* dan *tho = phytos* (cahaya) dan *graphie = graph* (tulisan = gambar = citra), jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar kita dapat melukis gerak dengan cahaya, kita harus menggunakan alat khusus, yang biasa kita sebut dengan kamera. Film adalah gambar-hidup yang juga sering disebut movie. Film secara kolektif sering disebut sebagai sinema. Sinema itu sendiri bersumber dari kata kinematik atau gerak. Film juga sebenarnya merupakan lapisan-lapisan cairan selulosa, biasa di kenal di dunia para sineas sebagai seluloid.

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Film memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya (Stanley J. Baran, 2012 : 214).

### 2. Sejarah Film

Di Indonesia, film pertama kali diperkenalkan pada 5 Desember 1900 di Batavia (Jakarta). Pada masa itu film disebut "Gambar Idoep". Pertunjukkan film

pertama digelar di Tanah Abang dengan tema film dokumenter yang menggambarkan perjalanan Ratu dan Raja Belanda di Den Haag. Namun pertunjukan pertama ini kurang sukses karena harga karcisnya dianggap terlalu mahal. Sehingga pada 1 Januari 1901, harga karcis dikurangi hingga 75% untuk merangsang minat penonton.

Film lokal pertama kali diproduksi pada tahun 1926, dengan judul “Loetoeng Kasaroeng” yang diproduksi oleh NV Java Film Company, adalah sebuah film cerita yang masih bisu. Agak terlambat memang, karena pada tahun tersebut di belahan dunia yang lain, film-film bersuara sudah mulai diproduksi. Kemudian, perusahaan yang sama memproduksi film kedua mereka dengan judul “Eulis Atjih”.

Sedangkan diluar negeri, seorang juru kamera Edwin S. Porter Edison Company, melihat bahwa film dapat menjadi alat penyampai cerita yang jauh lebih baik dengan penggunaan dan penempatan kamera secara artistik yang disertai dengan penyuntingan. Film berdurasi 12 menit karyanya yang berjudul *The Great Train Robbery* (1903), adalah film pertama yang menggunakan penyuntingan, gabungan potongan-potongan antar adegan, dan sebuah kamera bergerak untuk menceritakan sebuah kisah yang relatif kompleks. Dari tahun 1907 sampai 1908, tahun pertama di mana terdapat lebih banyak film bernarasi daripada film dokumenter, jumlah nickelodeon di Amerika meningkat 10 kali lipat. Dengan begitu banyak gedung pertunjukan di banyak kota yang melayani publik yang sangat antusias sehingga semakin banyak film yang dibutuhkan. Secara harfiah, beratus-ratus *factory studio* yang baru, atau perusahaan produksi film mulai bermunculan (Alex Sobur, 2006:127).

Pertengahan 90-an, film-film nasional yang tengah menghadapi krisis ekonomi harus bersaing keras dengan maraknya sinetron di televisi-televisi swasta. Apalagi dengan kehadiran Laser Disc, VCD dan DVD yang makin memudahkan masyarakat untuk menikmati film impor. Namun di sisi lain, kehadiran kamera-kamera digital berdampak positif juga dalam dunia film Indonesia, karena dengan adanya kamera digital, mulailah terbangun komunitas film-film independen. Film-film yang dibuat di luar aturan baku yang ada. Film-film mulai diproduksi dengan spirit militan. Meskipun banyak film yang kelihatan amatir namun terdapat juga film-film dengan kualitas sinematografi yang baik, Sayangnya film-film independen ini masih belum memiliki jaringan peredaran yang baik, sehingga film-film ini hanya bisa dilihat secara terbatas dan di ajang festival saja.

### 3. Film sebagai Media Dakwah

Didalam zaman modern ini banyak sekali media media dakwah yang dapat digunakan oleh para *da'i* untuk berdakwah. Antara lain seperti membuat tayangan dakwah di televisi, *da'i* menggunakan media radio, *da'i* membuat tulisan lewat cerpen maupun novel, dan juga melalui media film. Menurut peneliti, dari semua media dakwah, film bisa dikatakan sebagai media dakwah yang efektif karena

didalam penyampaian film tersebar ke seluruh bioskop yang ada di indonesia maupun negara lain, tidak hanya di bioskop film juga dapat di download jadi dapat ditonton secara berulang-ulang. Disitu film dapat memberikan dakwah kepada penonton tanpa merasa digurui.

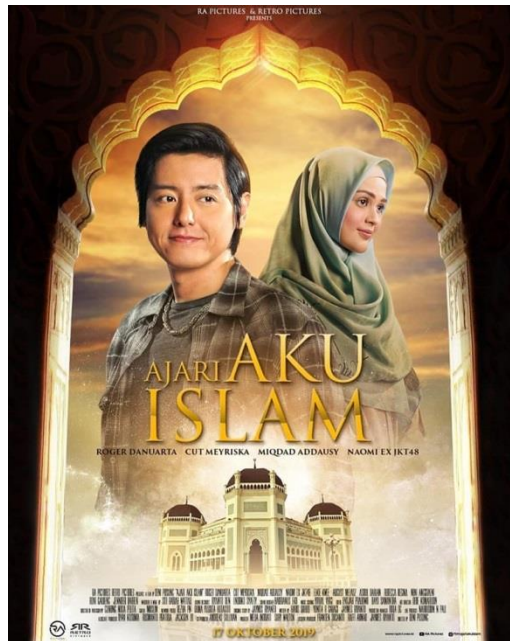
Film sebagai media dakwah bisa menjadi salah satu strategi dakwah seorang *da'i* di zaman modern ini karena di dalam film terdapat beberapa karakteristik yang bisa memberikan nasehat tanpa merasa digurui pada penonton. Hal itu kemungkinan besar lebih cepat dapat mempengaruhi perilaku penonton. Sebagai contoh film dapat memberikan pengaruh besar pada jiwa penonton. Di dalam menonton, semua penonton film mempunyai rasa jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis. Ketika adegan film yang menunjukkan rasa jiwa sosial, para penonton menyamakan pribadinya kepada salah satu pemeran film. Penonton bukan hanya dapat merasakan seperti yang dilakukan oleh pemeran film tersebut tetapi penonton juga seolah-olah sedang ikut main dalam adegan film tersebut. Analisis yang digunakan untuk mengetahui dakwah persuasif sebagai strategi dalam film *Ajari Aku Islam* adalah seperti dalam buku *Bruce Berger Ph.D. Persuasive Communication Part I.S. Pharmacist a Jobson Publication* dijelaskan pada umumnya sikap individu atau kelompok yang dipengaruhi ini terdiri dari tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan konatif.

### BAB III

## FILM “AJARI AKU ISLAM”, TRANSKRIP TEKS DAKWAH DAN STRATEGI DAKWAH

### A. DESKRIPSI FILM “AJARI AKU ISLAM”

#### 1. Profil Film “Ajari Aku Islam”



Gambar 1. Sumber: Media google Poster Film Ajari Aku Islam

Film Ajari Aku Islam merupakan film yang bergenre religi dan romantis yang dirilis pada hari Kamis, 17 Oktober 2019. Film ini ditayangkan di dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia. Film ini memperoleh rating 7,7/10 sedangkan jumlah penonton yang diperoleh saat penayangan di bioskop adalah 525.625 penonton. Film ini berada dalam naungan studio produksi *RA Pictures* dan *Retro Pictures*. Film Ajari Aku Islam adalah film religi berdasarkan kisah nyata dan berlokasi di Medan. Pemeran utama film ini adalah pasangan Roger Danuarta dan Cut Meyriska, serta didukung oleh Shinta Naomi dan Miqdad Addausy. Film Ajari Aku Islam adalah sebuah film religi Indonesia yang berdasarkan kisah nyata Jaymes Rianto, yang juga menjadi Produsernya. Diproduseri oleh Jaymes Rianto sekaligus penulis asli film ini, dia adalah salah satu lulusan kampus perfilman di Jakarta. Menurutnya, ilmu yang dia dapat dibangku perkuliahan akan sia-sia jika tidak diaplikasikan dalam bentuk karya nyata. Berbekal ilmu tersebut, dirinya memberanikan diri untuk menemui



sejumlah pegiat ilmu kota medan dan pada akhirnya dipertemukan dengan produser terkenal serta actor Dedi Mizwar. Awal mula Jaymes Riyanto tertarik di dunia perfilman ketika film Avengers menduduki tingkat Box Office, yang menariknya lagi setiap pemain di Avengers dibuatkan filmnya masing-masing dan semua itu masuk ke tingkat Box Office pula. Hal itu yang membuat ia bermimpi memproduksi sebuah film yang setara dengan film Avengers dari Indonesia. Ia berharap film Indonesia mampu naik level merambah ranah Internasional.

Film Ajari Aku Islam mengangkat tema yang dinilai cukup sensitif oleh sejumlah orang karena mengangkat perihal kepercayaan dan ras. Meski begitu kental dengan alur religi film ini juga memberi kesan percintaan beda kepercayaan. Pengambilan Kota Medan sebagai lokasi pengambilan dikarenakan kota tersebut merupakan tempat kejadian sebenarnya dari kisah Jaymes Riyanto. Lokasi tersebut di antaranya Masjid Raya Al-Mashun, Istana Maimoon, Bundaran SIB, dan Kesawan Medan. Proses syuting yang dilaksanakan pada film Ajari Aku Islam ternyata hanya memakan waktu selama 17 hari. Sementara untuk persiapannya cukup memakan waktu 1,5 bulan.

Pengalaman spiritual Jaymes Riyanto juga dialami oleh Roger Danuarta dan Cut Meyriska. Informasi terkait pembuatan proyek film Ajari Aku Islam sudah diketahui Cut Meyriska pada tahun 2018 tepatnya saat ia menjalankan ibadah umrah. Ketika menanyakan detail jalan cerita Ajari Aku Islam, Cut Meyriska merasa bahwa kisah dalam film ini sangat mirip dengan kisah asmaranya dengan Roger Danuarta. Tanpa diketahui keduanya, ternyata tim produksi telah menghubungi baik Roger Danuarta maupun Cut Meyriska. Setelah mereka saling mengetahui, keduanya mengaku sangat bahagia karena dapat bermain dalam satu judul film yang sama.

Film ini juga didukung oleh sutradara Deni Pusung. Ia adalah salah satu sutradara yang cukup sering berkecimpung di dunia perfilman. Melihat banyak karya yang sudah dihasilkan. Selain film Ajari Aku Islam, ada beberapa film yang berhasil digarapnya seperti “Hari-hari Guru Jalil” (2018), “Teman Waktu Kecil” (2018), “Doa Separuh Nyawa” (2016), “Senjakala di Manado” (2016), dan “Jam Tangan Untuk Ibu” (2015), “Hantu Nancy” (2015). Deni Pusung merupakan sutradara yang pernah menerima penghargaan Festival Film Bandung untuk Sutradara Terpuji Film Televisi dengan judul “Jam Tangan Untuk Ibu”. Meski film ini berdasar pada kisah nyata Jaymes Riyanto sebagai penulis asli, film ini juga melibatkan penulis naskah film yaitu Haris Suhud dan Yunita R Saragi. Pengalaman Yunita di dunia kepenulisan cukup mumpuni, hal ini dibuktikan dengan beberapa karyanya seperti “Kami Lintang”, “Mataniara”, “Karena Aku Selaw”, “Odeymonia”, “Disguise”, dan “Laki laki itu Mati Lalu Jatuh Cinta”.

Film Ajari Aku Islam merupakan film yang membawa pesan perdamaian. Produser film ini, Jaymes Riyanto mengatakan bahwa film Ajari Aku Islam

membawa pesan cinta, Islam, dan persatuan untuk para penonton. “Polemik perbedaan agama dan etnis yang terjadi di Indonesia belakangan membuat saya makin gelisah sehingga berharap film itu bisa membantu menyadarkan pentingnya menjaga persatuan Indonesia” ujarnya pada Selasa (18/06/2019). Hal ini karena persatuan lebih utama dibanding perbedaan. Jaymes Riyanto mengatakan bahwa “Walaupun kita berbeda dalam suku, agama, dan ras, tapi masih dalam bingkai Indonesia. Itu inti dari film yang kita angkat.

## 2. Profil Pemeran Dan Karakter

### a. Roger Danuarta sebagai Kenny Huang



Gambar 2. Sumber: Media Google Roger Danuarta

Nama Lengkap	: Roger Danuarta
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 20 Mei 1982
Pekerjaan	: Aktor dan Pengusaha
Agama	: Islam (Mualaf)
Instagram	: @rogerrojey
Twiter	: @RogerD_NewOjey
Tik Tok	: rogerchikajourney
Youtube	: RogerChika Journey

Pemeran utama pria dalam film Ajari Aku Islam adalah Kenny Huang yang diperankan oleh Roger Danuarta. Kenny adalah anak tunggal keluarga Huang, keturunan Tionghoa Medan. Memiliki karakter yang menarik sulit ditebak, banyak rahasia dan juga rasa ingin tahu yang tinggi membuat Kenny tahu beberapa ajaran agama Islam. Kenny kecil sangat tertarik dengan suara adzan hal tersebut membuat ia penasaran dengan Islam. Kenny memiliki karakter mandiri, sedikit pemberontak, paras yang tampan, dan berkharisma. Walau begitu, Kenny sangat menghormati tradisi leluhur yang sangat dipegang kuat oleh keluarganya. Konflik batin terjadi setelah pertemuannya dengan Fidyah, antara memilih untuk mengikuti kata

hati dan mengejar cintanya atau meninggalkan semua itu demi berpegang teguh pada tradisi keluarganya dan menikahi Chelsea, gadis pilihan orangtuanya.

b. Cut Ratu Meyriska sebagai Fydia S Lubis



Gambar 3. Sumber: Media Google Cut Meryriska

Nama Lengkap	: Cut Ratu Meyrisk
Tempat Tanggal Lahir	: Medan, 26 Mei 1993
Pekerjaan	: Artis, Mosel dan Penyanyi
Agama	: Islam
Instagram	: @cut_meyriska26 @cutratumeyriska
Twitter	: @Cut_Meyriska265
Tik Tok	: rogerchikajourney
Youtube	: RogerChika Journey

Pemeran utama wanita dalam film Ajari Aku Islam adalah Fidyas Lubis yang diperankan oleh Cut Ratu Meyriska. Fidyas adalah seorang muslimah keturunan Batak-Aceh, sudah ditinggal ibunya sejak remaja dan sejak saat itu Fidyas diasuh oleh ayahnya. Nilai-nilai Islam yang ditanamkan oleh orang tua Fidyas membuatnya tumbuh menjadi seorang gadis yang lembut, sholehah dan istiqomah, dengan tutur kata yang halus, dan sinar mata yang simpatik. Kecantikan khas Aceh yang dimilikinya membuat lelaki manapun terpana ketika melihatnya. Pesonanya berhasil menawan hati Kenny Huang, seorang pemuda keturunan Tionghoa beragama KongHu Cu, yang kemudian mengabaikan segala tradisi dan budaya hanya untuk mendapatkan hati Fidyas. Karakter tokoh Fidyas yang begitu taat ibadah, patuh dengan orang tua, jujur, suka beramal dan banyak hal positif yang dimiliki Fidyas membuat Kenny dan Fahri jatuh cinta dengan kesopanan dan kelembutan hatinya.

c. Miqdad Addausy sebagai Fahri Hamzah



Gambar 4. Sumber: Media Google Migdad Addausy

Nama Lengkap	: Migdad Addausy
Tempat Tanggal Lahir	: Bandung, 31 Januari 1992
Pekerjaan	: Aktor dan Model.
Agama	: Islam
Instagram	: @miqdadsy
Twitter	: @miqdadaddausy
Tik Tok	: Miqdadsy
Youtube	: Migdad Addausy

Fahri Hamzah yang diperankan oleh Miqdad Addausy adalah seorang pemuda Melayu yang memiliki paras tampan, berkarisma, bertutur kata santun dan bersahaja. Fahri merupakan lulusan S2 ilmu agama di Turki dan sekarang mengajar di Universitas tempat Fidyah dan Salma belajar sebagai dosen pembimbing. Fahri sendiri kakak kelas Fidyah semasa sekolah di Medan dulu dan bahkan sempat menjalin sebuah kisah dengannya. Fahri adalah sosok menantu yang diharapkan oleh ayah Fidyah. Fahri memiliki sifat yang gigih dan kerja keras. Ia selalu berusaha untuk bisa mendapatkan hati Fidyah dengan mendekati sang ayah. Hal tersebut semakin gencar dilakukan saat sang ayah tahu bahwa Fidyah sedang dekat dengan seorang laki-laki non Islam. Fidyah beberapa kali menolak kehadiran Fahri karena mengikuti kata hatinya, bahkan Fahri sempat ngajak Fidyah ke jenjang yang lebih serius yaitu menikah. Tapi hati Fidyah masih belum bisa ditetapkan pada Fahri.

d. Shinta Naomi sebagai Chelsea Tan



Gambar 5. Sumber: Media Google Shinta Naomi

Nama Lengkap	: Shinta Naomi Prasetya
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 04 Juni 1994
Pekerjaan	: Artis, Penyanyi dan Penari
Agama	: Islam
Instagram	: @shintanaomi11
Twitter	: @ShintaNaomi
Tik Tok	: Shinta Naomi

Chelsea Tan yang diperankan oleh Shinta Naomi merupakan tunangan Kenny. Chelsea adalah anak tunggal dari seorang mafia tanah yang cukup berpengaruh di Medan. Perceraian kedua orang tuanya sejak kecil menjadikan Chelsea tumbuh menjadi anak yang berkarakter mandiri, dingin, egois dan berkemauan keras. Chelsea sebagai lulusan S1 jurusan filsafat di Perancis, menjadi wanita ideal dengan perpaduan kecantikan dan kepintaran di atas rata-rata. Ia bertunangan dengan Kenny sebelum keberangkatannya ke Perancis. Chelsea memiliki sifat yang manja dan egois, segala keinginannya untuk bisa bersanding dengan Kenny harus terwujud bahkan ia membujuk ayahnya untuk memaksa kedua orang tua Kenny agar mau menikahkan ia dengan Kenny.

e. August Melasz sebagai Koh Billy



Gambar 6. Sumber: Media Google August Melasz

Nama Lengkap	: August Satria Purnama Melasz
Tempat Tanggal Lahir	: Surabaya, 30 November 1951
Pekerjaan	: Aktor
Agama	: Kristen
Istagram	: -
Twitter	: -
Tik Tok	: -
Youtube	: -

Koh Billy Tan yang diperankan oleh August Melasz. Ia adalah ayah dari Chelsea, sosok mafia tanah yang kejam dan pemaksa. Namun, ia begitu menyayangi putrinya, segala hal akan dilakukan jika itu menyangkut keinginan putrinya. Memiliki karakter pemaksa, kasar dan semena-mena.

f. Asrul Dahlan sebagai Zulham



Gambar 7. Sumber: Media Google Asrul Dahlan

Nama Lengkap	: Asrul Dahlan Lubis
Tempat Tanggal Lahir	: Indonesia, 15 Februari 1971
Pekerjaan	: Aktor
Agama	: Islam
Istagram	: @ruldahlan
Twitter	: @asrul_dahlan
Tik Tok	: -
Youtube	: -

Zulham S. Lubis yang diperankan oleh Asrul Dahlan yaitu ayah dari Fidyah. Zulham adalah orang tua yang paham mengenai ajaran Islam, ia akan tegas mengenai hal yang berkaitan dengan keyakinan. Seperti saat Fidyah yang dekat dengan Kenny, ia menasehati agar hubungan antara keduanya lebih dibatasi. Ia juga memiliki sifat yang bijaksana, sabar dan lemah lembut dalam memberi pengetahuan agama. Memiliki pengetahuan agama yang cukup kental karena ia pernah hidup di dunia pesantren cukup lama.

g. Neni Anggraeni sebagai Lim Huang



Gambar 8. Sumber: Media Google Neni Anggraeni

Nama Lengkap	: Neni Anggraeni
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 07 Januari 1975
Pekerjaan	: Aktris dan wirausaha
Agama	: Kristen
Istagram	: @nenianggraeni
Twitter	: @nenianggraeni
Tik Tok	: -
Youtube	: -

Lina Huang yang diperankan oleh Nina Anggraeni merupakan ibu dari Kenny. Ia menjadi sosok istri yang patuh, sabar dan lembut. Ibu dari Kenny ini sangat penyayang, apalagi menyangkut anaknya. Ia akan berusaha membela Kenny dalam situasi apapun. Seorang ibu yang memiliki hati lembut, ia bahkan pernah mempelajari agama islam tapi tidak pernah diketahui oleh sang suami karena ditentang keras.

h. Elkie Kwee sebagai Koh Liang



Gambar 9. Sumber: Media Google Elkie Kwee

Nama Lengkap	: Elkie Kwee
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 08 Juni 1969
Pekerjaan	: Aktor

Agama	: Konghuchu
Istagram	: @elkiekwee
Twitter	: @ElkieKwee
Tik Tok	: -
Youtube	: -

Koh Liang yang diperankan oleh Elkie Kwee merupakan ayah dari Kenny. Koh Liang adalah sosok ayah yang tegas, keras, dan senantiasa berpegang teguh pada tradisi leluhur Tionghoa. Ia sangat tegak dalam menjalankan nilai-nilai leluhur dan tradisi kepercayaannya. Ia cukup memaksa Kenny menikah dengan Chelsea Tan seorang gadis yang sama derajatnya dan seagama untuk meneruskan keturunan. Ia cukup .kolot menerima segala sesuai yang menyangkut dengan toleransi beragama.

i. Rebecca Regiba sebagai Salma



Gambar 10. Sumber: Media Google Rebecca Regiba

Nama Lengkap	: Rebecca Regina Maria Tedja
Tempat Tanggal Lahir	: Cirebon, 30 Mei 1991
Pekerjaan	: Aktris
Agama	: Kristen
Istagram	: @rebeccaregina05
Twitter	: @RereRegina
Tik Tok	: @rebeccaregina5
Youtube	: -

Salma yang diperankan oleh Rebecca Regina adalah sahabat Fidya. Karakter Salma yang ceria dan sedikit cerewet, peduli dan tentunya baik hati. Salma selalu berdua dengan Fidya, mereka satu universitas dan sering belajar agama bersama. Salam juga seorang perempuan muslimah yang taat menjalankan ibadah agama.



j. Roni Galoeng sebagai Daniel



Gambar 11. Sumber: Media Google Roni Galoeng

Nama Lengkap	: Roni Hutagalung Inon
Tempat Tanggal Lahir	: Indonesia, 22 Desember 1981
Pekerjaan	: Aktor, Sutradara dan penari
Agama	: Kristen
Istagram	: @roni_galoeng
Twitter	: @ronigaloeng
Tik Tok	: -
Youtube	: -

Daniel yang diperankan oleh Roni Hutagaluh adalah teman keja Kenny, ia bertubuh gempal dengan hobi makan. Ia memiliki sifat periang, humoris, ceria, setia kawan dan loyal dalam melakukan pekerjaannya.

k. Jeniffer Darren sebagai Pamela



Gambar 12. Sumber: Media Google Jeniffer Darren

Nama Lengkap	: Clara Jeniffer Darren
Tempat Tanggal Lahir	: Serang, 04 November 1991
Pekerjaan	: Aktris dan Model

Agama	: Kristen
Istagram	: @officialjedarren
Twitter	: @darren_jennifer
Tik Tok	: @darren_jennifer
Youtube	: -

Pamela yang diperankan oleh Jeniffer Darren juga teman kerja Kenny dan Daniel. Perempuan perawakan cantik dengan sifat tomboy dan muka judes memiliki otak yang cerdas dan cerdik dalam melakukan pekerjaannya.

### 3. Tim Produksi Film Ajari Aku Islam

Judul	Ajari Aku Islam
Tanggal Rilis	17 Oktober 2019
Durasi	1 jam 33 menit / 93 menit
Bahasa	Indonesia
Produksi	RA Pictures Retro Pictures
Sutradara	Deni Pusung
Sinematografi	Gunung Nusa Pelita
Penulis Naskah	Yunita Saragih Haris Suhud
Produser Executive	Frances Susanto Raffi Akhmad Jaymes Rianto
Produser	Melia Indrianti Sury Walton
Co-Produser	Andreas Sullivan
Associate Produser	Ryan Kusuma Rusmanto Pratidia Jackson Lo
Original Story	Jeymes Rianto
Written By	Harris Suhud Yunita R. Saragi

	Jeymes Rianto
Line Producer	Nahrudun N. Pali
Director	Deni Pusung
1 st Director Asst.	Aibe Syaiful Huda
2 nd Director Asst.	Chintya Septiani N
Script Continuity	M. Suydhi
Clapper	Doni Walker
Director Of Photography	Gunung Nadi Pelita
Camera Asst.	Ari Haryono
Focus Puller	Hardian Septiadi
Chief Lighting	Muslim
Lighting	Kowong Jarot Rudianto Sugeng Anggi Bagas Adiyudha Asep
Art Director	Dede Komarudun
Art Director Asst	Gannet Barujanto Anwar Sanusi Hardi Toto Kandar Bilung Umay
Fight Chareographer	Indra Gunawan
Sound Recordist	Riyanto Oen Endriko Syaty
Boom Operator	Wahyudi
Wardrobe / Make Up	Siti Radiah Waltab

Wardrobe Asst.	Boris Supri
Make Up Asst.	Awit Dilla
Production Manager	Rola SG
Unit Manager	Bambang Suprpto
Unit	Didit Ojak Manula
Runner	Ari Kumis Niko Sihotang
Craft Servicer	Ahmad Salim Iwan Eko Ricardo
Generator Operator	Edi
Drivers	Bob sadino – beng Beng – Mandhus – Kandar – Adoy – H Arif – A Rafiq – Iqbal – Nickaon – Lesa Dedy – Ricky – M. Mirza – Alung Mamak – Yodi Subali – Suko
Editor	Endjah Prabowo Bayu Sumantha
DIT	Andri Jalmoko
Post Production Manager	Endjah Prabowo
BTS	Asdi Colour
Still Photographer	Fahrul
Talent Coordinator	David
Ketart Designer	Rezha PN Duma Yusrita Hutasolt Aban Goldrick

#### 4. Sinopsis Film Ajari Aku Islam

Film *Ajari Aku Islam* merupakan film yang diangkat dari kisah nyata penulis dalam film ini, yang bergenre religi. Film ini juga menceritakan tentang keberagaman dan toleransi di kota medan. Pemilihan kota medan sebagai pengambilan gambar dikarenakan kota tersebut merupakan tempat kejadian sebenarnya dari kisah Jaymes Rianto yang merupakan penulis dari film ini. Lokasi tersebut diantaranya Masjid Raya Al-Mashum, Istana Maimun, Bundaran SIB, dan Kesawan Medan. Masjid Raya Al-Mashub adalah saksi sejarah kehebatan Suku Melayu sang pemilik dari kesultanan Deli, masjid ini dibangun pada tahun 1906 dan selesai pada tahun 1909. Gaya arsitekturnya khas timur tengah, india dan spanyol. Istana maimun adalah istana kesultanan Deli, salah satu ikon kota medan, Sumatra utara.

Film *Ajari Aku Islam* adalah film religi Indonesia yang tentang Kenny (Roger Danuarta) 25 tahun seorang pemuda tionghoa non Muslim jatuh hati kepada Fidy 20 tahun (Cut Meyriska) seorang gadis melayu muslim, fidy pun akhirnya menaruh hati kepada Kenny, tetapi perjalanan cinta mereka kemudian terhalang oleh perbedaan budaya, agama dan perjodohan yang telah dipersiapkan oleh orang tua mereka masing-masing. Kenny selalu mengejar cinta Fidy dengan berbagai cara, mulai dari mengejar Fidy yang menumpang becak sampai mengikuti Fidy ke masjid.

*“Abang tau kan kalau aku ini islam?,”* kata Fidy kepada Kenny suatu ketika di sebuah masjid.

*“Kalau begitu kenapa kau tidak mencoba membuat aku jatuh cinta pada islam, sama seperti kamu yang telah membuat aku jatuh cinta sama kamu,”* jawaban Kenny.

Interaksi yang berulang kali dan keyakinan Kenny untuk ingin tahu islam, lambat laun membuat jatuh hati. Namun tidak mudah, latar belakang agama dan budaya yang berbeda menjadi hambatan utama. Dari kedua belah pihak keluarga, sama-sama tidak setuju dengan hubungan Fidy dan Kenny. Perjalanan mendapatkan cinta Fidy tidak berjalan mulus. Sebab ada Fahri seorang laki-laki sholeh lulusan Turki juga menginginkan Fidy menjadi istrinya. Halangan Kenny tidak hanya muncul dari Fahri, tapi juga dari Ko Liang, ayah Kenny menjodohkan Kenny dengan anak gadis Billy Tan yang bernama Chelsea. Kenny menolak keras perjodohan itu, namun pengaruh Billy Tan yang seorang mafia besar di Medan membuat Kenny tidak bisa berbuat banyak. Billy Tan mengancam Kenny akan menyakiti orang-orang yang disayangi Kenny jika saja Kenny menolak perjodohan.

*“Ada dua orang laki-laki yang suka sama kau, yang satu muslim yang satu tidak”* kata Ayah Fidy.

“Sudah fitranya hati fidya seperti ini pak”, jawab Fidya, mencoba membela keyakinan akan lelaki yang dia cintai.

“Kau itu punya iman, sesuatu yang lebih tinggi dari hati. Kau pakai iman”

Percakapan ini terdapat dalam cuplikan *trailer* dengan durasi 61 detik mampu membuat penonton penasaran dengan alur cerita dan endingnya. Di setiap scene yang ada, selalu meninggalkan kesan tersendiri bagi penonton. Diawal film ini penonton dibuat gemas dan penasaran akan ending dari cerita film Ajari Aku Islam. Hal ini, dikarenakan sikap penasaran dan rasa keingin tahun Kenny tentang sosok wanita muslim seperti Fidya dan berlanjut Kenny yang diam-diam belajar tentang Islam. Puncak konflik dalam film ini adalah penolakan dua keluarga yang berlatar belakang berbeda yaitu muslim dan tionghoa. Di saat Kenny dan Fidya saling mengagumi satu sama lain, Kenny harus di jodohkan dengan pilihan keluarganya. Kenny yang ketahuan ayahnya diam-diam belajar tentang Islam, membuat ayahnya marah besar karena bertentangan dengan tradisi keluarga mereka yang menganut ajaran Tionghoa.

## B. TRANSKIP TEKS DAKWAH FILM “AJARI AKU ISLAM”

Berikut adalah beberapa transkrip teks dakwah yang ada dalam film Ajari Aku Islam dengan mengolompokkan menjadi beberapa babak. Ada tiga babak jika dilihat dari struktur pada film. Babak pertama berisi pengenalan tokoh atau *beginning*. Babak pertama berisi pengenalan tokoh, karakter tokoh, latar belakang tokoh, dan penjelasan beberapa konflik ringan. Babak kedua, adalah pengembangan konflik atau *middle*. Babak kedua lebih menekankan pada konflik permasalahan dalam cerita film, latar belakang masalah dan dramatisasi cerita sebagai bumbu film semakin menarik. Babak ketiga, atau disebut sebagai resolusi end. Babak ini adalah penyelesaian dari konflik masalah sebelum cerita berakhir. Dari ketiga babak ada *plot point* atau tiang penyangga cerita yang menjadi penanda posisi karakter dalam mencapai tujuan. Berikut ini adalah transkrip teks dakwah yang dibagi dalam tiga babak yaitu :

1. Babak pertama (Beginning) 00:00:00 – 00:31:00 menit



Gambar 13. Sumber Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Sedikit gambaran terkait bagian atau babak awal yang menceritakan latar belakang tokoh utama yaitu Kenny dimana ia adalah seorang pemuda keturunan tionghoa yang beragama khonghuchu. Pada detik ke 00:30 – 00:50

digambarkan Kenny yang sedang melihat kedua orang tuanya bersembahyang di Kong Miao, ia hanya melihat dengan membawa dupa tanpa dibakar. Pada detik ke 00:50:00 – 01:00:00 Kenny keluar dari tempat ibadah dan berjalan kesuatu tempat. Dalam pertengahan jalan ia berkelahi dengan *dept collector* dan lari tak tentu arah sampai pada menit 00:02:59 Kenny tak sadar masuk ke dalam Mushola yang di dalamnya sedang ada orang shalat, ia bersembunyi sebentar untuk bisa lolos dari *dept collector*. Narasi tersebut adalah opening dari film Ajari Aku Islam.

Pertemuan Kenny dengan wanita muslim bernama Fidyah pada menit ke 00:05:33 - 00:07:45, pada saat itu Fidyah sedang menawarkan sebuah gelang kepada Kenny untuk membantu korban bencana alam. Kenny menolah, alih-alih untuk mengambil kesempatan untuk bisa berbicara lebih lama dengan Fidyah. Berakhir dengan Fidyah yang malas meladeni dan berlalu.

*Fidyah* : *Pegang ini, aku mau shalat sebentar.*

Memberi kardus kepada temannya yang bernama Salma.

*Kenny* : *Itu mau kemana temannya ?*

*Salma* : *Shalat Oppa.*

*Kenny* : *Kamu gak ikut shalat ?*

*Salma* : *Aku lagi halangan Oppa, mana mungkin aku meninggalkan shalat. Oppa belilah! (menyodorkan kardus berisi gelang)*

*Kenny* : *Nanti dulu, aku mau shalat.*

Kenny menyusul Fidyah ke Masjid Raya dengan sedikit berlari, sampai ia lupa melepas sepatunya.

*Marbot* : *Heh, sepatu kau! Kalau mau masuk masjid kau lepas dulu sepatumu! Heh, ingat batas suci!.*

*Kenny* : *Baik Bang.*

Kenny bertemu dengan Fidyah di dalam Masjid Raya pada menit ke 00:09:30 – 00:10:05.

*Fidyah* : *Abang ikutin aku yah?*

*Kenny* : *Memangnya tidak boleh aku kemari, bukankah ini tempat umum.*

*Fidyah* : *Abang mau shalat?*

*Kenny* : *Memangnya non muslim sepertiku tidak boleh menginjakkan kaki ke sini?*

*Fidyah* : *Boleh. (Pergi berlalu meninggalkan Kenny)*

Kenny tertarik dengan wanita muslim bernama Fidyah dan ingin mengenal Fidyah lebih dekat. Kenny meminta nomor telepon Fidyah yang malah direspon oleh teman Fidyah yang bernama Salma pada Menit 00:11:35 – 00:11:59.

*Kenny* : *Aku boleh pinjam Hpmu?*

*Salma* : *Punyaku saja Oppa.*

*Kenny* : *Suruh temanmu telpon nomerku yah!.*

*Salma* : *Siap Oppa.*

Kenny semakin gencar mendekati Fidyah dan ingin lebih dekat mengenal Fidyah melalui teman Fidyah. Pada menit ke 00:17:20 – 00:18:25 Kenny menemui Fidyah yang sedang selesai shalat di Masjid Raya.

*Fidyah : Abang tahukan Aku Islam?*

*Kenny : Kalau gitu kenapa kau tidak coba buat untuk membuatku jatuh cinta pada Islam. Sama seperti kamu sudah membuat aku jatuh cinta pada kamu.*

*Fidyah : Kalau abang mau belajar lebih banyak lagi, abang harus baca buku-buku ini. (Memberi beberapa buku keislaman)*

*Kenny : Kamu yakin aku bisa jatuh cinta pada Islam, karena buku-buku ini?*

*Fidyah : Insyaallah*

*Kenny : Kamu saja tidak yakin.*

*Fidyah : Kek gini aja ya bang ya, kalau abang gak mau belajar dan gak mau baca. Abang gak usah deketin aku lagi.*

*Kenny : Oke. Aku akan baca semuanya.*

*Salma : Semangat koko! Pasti bisa!!*

Kenny membaca buku yang diberikan oleh Fidyah yang berisi tentang ajaran Islam dan pengetahuan tentang Islam pada menit ke 00:18:38 – 00:19:00. Memperlihatkan betapa sungguh-sungguhnya ia membaca buku.

00:19:16 – 00:19:44 Fidyah bertemu dengan Kenny di depan Masjid Raya dengan memberi bingkisan berupa kotak yang berisi peci, baju koko dan iqra.

*Fidyah : Kalau kamu mau belajar Islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca Al-Qur'an.*

Kenny terbangun dari tidurnya dan mendengar adzan subuh, ia bangkit dari tidurnya untuk duduk bersandar pada kepala ranjang dan ia tersenyum dengan melihat keluar jendela. Pada menit ke 00:19:59 – 00:20:38.

*Kenny : Fa-biayyi alaa'i Rabbi kuma tukadzdzil ban. (Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan) Ar – Rahman surat ke 55 juz 27.*

Pengenalan konflik mulai terlihat dimana orang tua Kenny menjodohkan Kenny dengan Chelsea yang memiliki latar belakang agama yang sama, ayah Chelsea juga seorang mafia tanah yang berkuasa dan memiliki banyak harta. Kenny sering dibantu untuk menyelesaikan permasalahannya terkait perjudian online yang bersifat ilegal. Pada pesta ulang tahun Chelsea menit ke 00:24:07 – 00:25:00 Kenny menolak minuman beralkohol.

*Chelsea : Hei Kenny, apa kamu tidak merindukan aku?*

*Kenny : Biasa saja.*

*Chelsea : Padahal aku hampir mati merindukanmu. (Memeberikan minuman wine kepada Kenny)*

*Chelsea : Kenapa kamu gak minum?*

*Kenny : Aku permisi sebentar yah.*

Kenny semakin mantap meninggalkan pekerjaannya sebagai bandar judi online karena ia tahu bahwa pekerjaan itu tidak baik. Hal itu diketahui dari



setiap buku yang dibaca dan dipelajari. Pada menit ke 00:28:45 – 00:29:45 Kenny berjalan beriringan dengan Fidya dan Salma di wilayah Masjid Raya.

*Kenny : Yah, walaupun belum aku baca semuanya. Tapi buku-buku itu sudah membuat aku untuk merenung dan aku sudah memutuskan. Terima kasih ya, sudah jadi perantara untuk meninggalkan dunia gelap itu. Aku akan meninggalkan bisnis itu.*

*Salma : Gelap kalii nampaknya. Memengnya bisnis koko seperti apa sih?*

*Kenny : (Hanya tersenyum tipis) Okey sampai ketemu lagi yah. Terima kasih. (Menjulurkan tangan untuk salaman)*

Salma dan Fidya menangkupkan tangan sama-sama.

*Kenny : Terima kasih ya.*

*Salma : Bye ko.*

Kenny langsung merealisasikan keputusannya untuk meninggalkan pekerjaannya sebagai bandar judi online. Ia langsung pergi ke tempat kerjanya untuk menemui teman kerjanya yaitu Daniel dan Pamela untuk memberi tahu keputusannya pada menit ke 00:30:17 – 00:30:49.

*Daniel : Kek bisa kek gitu loh. Ini duit orang sudah masuk semua loh. Sudahlah kita putarkan sajalah. Sulit kali.*

*Kenny : Tinggal balikin aja semua yang sudah dipasang, bilang kita sudah tidak buka lagi.*

*Daniel : Tak gampang kek gitu loh, gampang kalo moncong kau cakap.*

*Pamela : Tunggu-tunggu kenapa harus berhenti?*

*Kenny : Aku sudah tidak mau kerja kayak gini.*

*Pamela : Tapi kenapa harus tiba-tiba?*

*Kenny : Okey, ku beri waktu kalian satu minggu. Selesaikan semuanya, setelah itu langsung stop.*

*Daniel : Seminggu mana bisa weh?*

Pada babak pertama pengenalan tokoh utama, latar belakang tokoh dan konflik sudah dijelaskan di atas. Babak pertama tidak begitu memiliki beban konflik yang berat karena masih berada pada awal bagian.

2. Babak Kedua (Middle) 00:31:00 – 01:02:00 menit



Gambar 14. Sumber Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Pada babak kedua (Middle) konflik semakin terlihat, dimana Kenny secara terang-terangan belajar agama Islam yang secara langsung ditolak oleh orang tuannya, menolak menikah dengan Chelsea dan kekeh belajar agama Islam. Pada malam hari saat Kenny pulang Koh Liang yaitu sang ayah menemukan buku-buku tentang Islam di dalam kamar Kenny dan menanyakan perihal buku tersebut, pada menit 00:31:24 – 00:32:07.

*Koh Liang : Apa maksud buku-buku ini?*

*Kenny : Yah, cuma buku-buku aja pah.*

*Koh Liang : Untuk apa lu baca buku-buku seperti ini?*

*Kenny : Liang Cuma pengen tahu aja.*

*Koh Liang : Biar apa kalau sudah tahu, supaya lu lupa dengan ajaran lu. Supaya lu .lupa dengan ajaran leluhur lu?. Bawa pergi! Papa tidak mau melihat ini ada di sini lagi.*

Kedekatan Kenny dan Fidyta semakin terlihat saat Kenny mengantarkan Fidyta ke rumahnya. Pada menit 00:35:54 terlihat Kenny sedang mengobrol dengan Fidyta.

*Fidyta : Sudah sampai disini aja kokoh.*

*Kenny : Tapi aku ingin memastikan kamu sampai dirumah, Boleh kan? (tanya Kenny ke Fidyta)*

*Fidyta : Aduh kaya mana ya, gak enak lah kalau dilihat tetangga, takutnya jadi bahan pembicaraan.*

*Kenny : Iya gak papa, kan kamu bisa jalan duluan.*

*Fidyta : (Menggelengkan kepala)*

*Kenny : Oh iya lupa aku, kemarin aku baca perempuan sebaiknya berjalan di belakang laki-laki, betul?*

*Fidyta : Itu kokoh tau.*

*Kenny : Okey, ayok.*

Meski penolakan diperlihatkan oleh orang tua Kenny, hal itu tidak mengurangi keinginannya untuk tetap belajar agama Islam. Pada menit ke 00:36:23 – 00:37:21 terlihat Fidyta dan Kenny duduk berjauhan di tangga Masjid, Fidyta bertanya sesuatu yang penting.

*Fidyta : Koh, aku boleh tanya?*

*Kenny : Boleh, apa?*  
*Fidya : Kenapa koko kek gitu kali sama aku?*  
*Kenny : Kalau kamu pikir aku belajar Islam karena ingin dekat dengan kamu. Kamu salah.*  
*Fidya : Terus?*  
*Kenny : Jadi ceritanya dulu waktu aku masih sekolah, di Masjid itu aku merasa aman. Aku melihat orang adzan dan sepertinya mereka tidak memiliki beban apa-apa. Aku merasa nyaman, sejak saat itulah aku suka sekali mendengar suara adzan.*  
*Fidya : koko suka suara adzan?*  
*Kenny : He'em. Dari dulu aku memang selalu tersinggung kalau dikatai China. Aku memang keturunan China tapi aku orang Indonesia. Kalaupun nanti ada perang China melawan Indonesia. Aku tetap membela Indonesia karena aku orang Indonesia.*

Penolakan juga diterima Fidya, sang ayah mengetahui kedekatannya dengan Kenny yang seorang non muslim. Di lain tempat Kenny mengajak bertemu Fahri yaitu senir Fidya di kampus yang sedang mendekati Fidya. Pada menit 00:45:35 – 00:46:43 Fahri bertemu dengan Kenny di sebuah cafe.

*Kenny : Udah lama nunggu?*  
*Fahri : Baru. Fahri. (Menjulurkan tangan untuk salaman)*  
*Kenny : Kenny (Menjabat tangan)*  
*Fahri : Aku dengar dari Salma kau ingin belajar Islam. Biar dekat dengan Fidya?*  
*Kenny : Aku kenal Islam jauh sebelum aku kenal dengan Fidya.*  
*Fahri : Terus?*  
*Kenny : Dan kalau dalam perjalanan hidup, aku bertemu dengan seorang gadis muslim, mungkin ini jawaban kenapa aku suka mendengar adzan dari dulu. Kenapa? Kamu tidak suka aku dekat dengan Fidya?*

Pada menit ke 00:53:20 – 00:54:04 dipelihatkan bahwa Kenny yang sedang masuk penjara karena terbongkar pekerjaannya sebagai bandar judi online. Pada saat di dalam penjara Kenny melihat seorang bapak yang juga sebagai nara pidana menjalankan shalat subuh. Kenny berdiri dari duduknya dan melihat bapak tersebut dengan seksama.

Pada menit ke 00:55:48 – 00:58:30 Kenny datang kerumah Fidya untuk bertemu dengan ayah Fidya yang bernama Zulham dan berbicara tentang Islam.

*Zulham : Jadi sekarang kau sudah muslim?*  
*Kenny : Belum Pak.*  
*Zulham : Astagfirullah. Kenapa belum?*  
*Kenny : Hati saya masih ragu.*  
*Zulham : Kalau kau masih ragu kenapa kau pakai baju muslim?*  
*Kenny : Memangnya dalam Islam yang penting pakaiannya?*

*Zulham : Islam yang membuatku menjadi manusia yang lebih baik. Aku sudah tobat. Dulu, kalau kau datang macam ini, habis kau. Islam yang buat aku ramah sama kau, meski aku gak suka sama kamu, kalau bukan karena Islam sudah ku hancurkan kepala kau karena sudah berani-berani dekati anak perempuanku.*

*Kenny : Kenapa bapak dipaksa ramah, padahal bapak tidak suka?*

*Zulham : Kerena aku dijanjikan pahala.*

*Jadi kau serius sama anak ku?*

*Kenny : Serius pak. Saya mencintai anak bapak.*

*Zulham : Jangan kau bicara tentang cinta. Cinta itu persoalan keberapa sama aku. Pertanyaannya kau sadar gak, jarak kau dengan Fidya dan jarak kau sama aku.*

*Kenny : Tapi sejak kapan agama menjadi jarak untuk manusia saling mencintai?*

*Zulham : Aku tahu sifat orang Tionghoa seperti apa. Dulu aku manish kecil pernah diasuh keluarga Tionghoa. Jadi saya tahu budaya kalian seperti apa.*

*Kenny : Maaf, kalau berhubungan dengan agama kenapa kita tidak buat lebih mudah saja?*

*Zulham : Maksud kamu apa?*

*Kenny : Buat saya jatuh cinta kepada agama bapak, seperti anak bapak membuat saya jatuh cinta.*

Fahri dan Kenny semakin dekat, Fahri bersemangat kerana ada seorang non muslim yang ingin belajar Islam lebih dalam. Ia sebagai muslim yang taat merasa terpanggil untuk membantu semampunya, pada menit ke 58:53 – 60:44 terjadi obrolan antara Fahri dan Kenny.

*Kenny : Aku bingung kenapa kau ajak aku bertemu. Aku ini rivalmu untuk mendapatkan Fidya.*

*Fahri : Aku senang ada seorang non muslim ingin belajar Islam. Sudah sepantasnya aku membantu. Soal aku dan Fidya itu urusan nanti, yang terpenting aku akan membantumu sesuai kemampuanku. Mau tanya apa tentang Islam?*

*Kenny : Yakin kamu tidak akan menyesal kalau aku jadi mualaf dan menikah dengan Fidya?*

*Fahri : Cemburu iya. Tapi aku tidak akan pernah menyesal.*

Pada menit ke 01:00:51 – 01:01:19 Fidya yang sedang duduk di dalam kamar di datangi sang ayah dan berbicara masalah Fidya dan Kenny.

*Fidya : Hati yang lebih tahu pada siapa dia jatuh cinta.*

*Zulham : Kau itu punya iman. Suatu yang lebih tinggi dari hati. Kau pakai iman kau untuk mengontrol hati kau.*

Kenny semakin dekat dengan Fahri, ia juga semakin bersemangat untuk tahu lebih banyak tentang Islam dari Fahri menit ke 01:01:33 – 01:01:55 Kenny menunggu Fahri shalat di depan masjid.

*Fahri : Ayoh.*  
*Kenny : Kau tak repot harus shalat sehari 5 waktu?*  
*Fahri : Kalau didasari cinta, iman dan ilmu semua akan asik-asik saja. Sampai dimana kita tadi?*  
*Kenny : Oh yaa, poligami.*  
*Fahri : Kita bahas sambil jalan yah.*

3. Babak Ketiga (Resolusi End) 01:02:00 – 01:33:00 menit



Gambar 15. Sumber Dokumentasi Film Ajari Aku Islam

Babak ketiga (Resolusi End) bagian akhir yang berisi jalan keluar dari konflik dan pemecahan masalah. Pada bagian ini banyak konflik yang memuncak seperti Kenny yang dipaksa menikah dengan Chelsea dan penolakan dari orang tuanya karena ia dekat dengan perempuan muslim.

Kedekatan Kenny dan Fidya membuat Kenny memberanikan diri untuk ke rumah Fidya, pada menit 01:03:59

*Kenny : Hay, aku pengen ngobrol*  
*Fidya : Tidak bisa, Jangan sekarang soalnya dirumah tidak ada siapa-siapa*  
*Kenny : Kan ada aku.*  
*Fidya : Iya, Tapi.*  
*Kenny : Oh iya, aku lupa di dalam islam seorang laki-laki tidak boleh bertamu masuk kerumah perempuan tanpa ada orang lain,Iya?*  
*Fidya : Itu kamu tau.*  
*Kenny : Kalau gitu kita ngobrolnya gini aja. (Kenny di luar sedangkan Fidya di dalam rumah). Aku bawakan sesuatu.*  
*Fidya : Simpan di meja depan aja, Disitu (menunjukmeja diluar rumah)*  
*Kenny : Okey.*  
*Fidya : Makasih ya.*  
*Kenny : Sama-sama.*

Pada saat kedua orang tua Kenny sembahyang dan Kenny tiba di rumah pada menit ke 01:05:19 – 01:06:27 dan terjadi pertengkaran antara Kenny dan sang ayah.

*Koh Liang : Aliang tunggu sebentar.*

*Kamu tinggalkan saja perempuan muslim itu.*

*Kenny : Aku mencintai Fidyapa.*

*Koh Liang : Chelsea jauh lebih baik dan masa depan lebih jelas dibandingkan perempuan itu.*

*Kenny : Tapi aku tidak mencintai Chelsea pa.*

*Koh Liang : Apa yang ada di otak lu, sehingga lu mencintai perempuan muslim itu?*

*Kenny : Aku gak mikirin apa-apa, aku cuma jatuh cinta.*

*Koh Liang : Apa dia mau menginjak agama dan tradisi kita? Apa dia paham cara menghormati leluhurlu. Lu mau menggadaikan agama dan kepercayaan kita demi perempuan itu?*

*Kenny : Aku sudah dewasa yah, aku berhak nentuin hidup aku sendiri.*

*Koh Liang : Dasar anak kurang ajar.*

Pada menit ke 01:06:37 – 01:07:43 Ibu Kenny bernama Lim Huang memberi nasehat kepada Kenny, hal tersebut membuat keni bingung dan semakin berpikir keras.

*Lim Huang : Aliang, mama dulu pernah berada di posisi seperti kamu. Mama pernah mencintai laki-laki muslim, kami saling mencintai dan hampir lari ke luar negeri untuk menikah. Tapi, mama mengurungkan niat mama, karena mama sadar bahwa ada yang jauh lebih penting dari sekedar cinta sepasang kekasih. Yaitu keluarga. Aliang, keluarga adalah segalanya. Tinggalkan gadis itu.*

Kenny menemui Fidyapa untuk memantapkan hatinya antara menikah dengan Chelsea dan memilih keluarga atau tetap berjuang untuk bisa bersama Fidyapa. Pada menit ke 01:08:57 – 01:11:57 adalah adegan Kenny bertanya bagaimana perasaan Fidyapa kepada Kenny.

*Kenny : Ada yang ingin aku pastikan dari kamu.*

*Fidyapa : Apa?*

*Kenny : Bagaimana perasaan kamu ke aku?*

*Fidyapa : Maksud kamu?*

*Kenny : Apa kamu mencintai aku?*

*Fidyapa : Emang itu penting untuk saat ini koh?*

*Kenny : Berarti sudah jelas semuanya.*

*Minggu depan aku akan menikah dengan perempuan lain.*

*Fidyapa : Selamat ya koh.*

*Kenny : Kau tak sedih?*

*Fidyapa : Justru aku senang, koko bisa menemukan kebahagiaan kok.*

*Kenny : Benar kamu tidak mencintai aku? Aku ingin mendengar sendiri kalau kamu tidak mencintai aku. Aku ingin dengar sendiri kalau kamu tidak mencintai aku, biar aku tenang meninggalkan kamu.*

*Fidyapa : Itu gak penting.*

*Kenny : Buat aku penting. Ayolah tiga kata saja. Setelah itu aku tidak akan ganggu hidup kamu lagi, jawab Fidy.*

*Fidy : Aku tidak mencintaimu, sama sekali gak mencintai kamu.*

*Kenny : Terima kasih.*

*Terima kasih sudah memberi beberapa hari terindah dalam hidupku. Semoga kamu bahagia.*

Fahri dan Fidy duduk berdua di depan rumah Fidy, mereka sedang membicarakan perihal Kenny yang tiba-tiba akan menikah. Pada menit ke 01:14:04 – 01:14:36 Fidy bertanya kenapa Fahri mau membantu Kenny mengenal Islam lebih dalam.

*Fidy : Kak, boleh aku tanya sesuatu sama kaka? Kenapa kaka mau membantu Kenny?*

*Fahri : Aku tidak mau cintaku pada makhluk Allah menghalangi cintaku pada Allah. Ada yang ingin belajar Islam, mana mungkin aku menolak.*

Pada waktu pernikahan Kenny dan Chelsea sudah hampir terjadi, Kenny meolak menikah dengan Chelsea karena dia tidak mencintai Chelsea. Pertengkaran terjadi antara Kenny dan Koh liang pada menit 01:16:45 – 01:17:18.

*Koh Liang : Lu mau mempermalukan semua orang?*

*Kenny : Aku tidak mencintai Chelsea Pa.*

*Koh Liang : Jadi lu lebih memilih perempuan itu?*

*Pernikahan batal, jelas sekarang kamu bukan anakku lagi.*

*Kenny : Pah.*

Gagalnya pernikahan Kenny dan Chelsea membuat ayah Chelsea dendam. Pada saat Zulham dan Fidy pulang ke rumah, dalam perjalanan pulang mereka di cegat oleh beberapa laki-laki bertubuh tegap dan berbaju hitam. Mereka di sekap dengan Fidy yang ditarik beberapa laki-laki. Terjadilah pertengkaran diantara Zulham dan beberapa laki-laki bertubuh tegap itu. Sampai ditengah perkelahian Kenny datang menggunakan montor untuk menolong Zulham dan Fidy. Kenny berkelahi, sampai salah satu laki-laki berbaju hitam mengeluarkan sebuah belatih untuk menusuk Fidy, Kenny yang sadar hal tersebut melindungi Fidy dari tusukan belatih, hingga yang tertusuk adalah Kenny. Kenny tertusuk belatih pada dada bagian kiri, kejadian tersebut terjadi pada menit ke 01:19:20 – 01:21:51. Pada saat kesakitan Kenny berkata.

*Kenny : Aku ingin meninggal dengan keadan Islam. (Dengan terbata-bata)*

*Zulham : Ayshadu An-la ilaha illallah*

*Kenny : Ayshadu An-la ilaha illallah*

*Zulham : Wa Ayshadu Anna Muhammada Rasulullah*

*Kenny : Wa Ayshadu Anna Muhammada Rasulullah*

*Fidy : Ya Allah*

*Zulham : inalilahi wainalilahi rojiun, Astagfirullah*

*Fidy : Kenny.*

### C. IDENTIFIKASI STRATEGI DAKWAH

Setelah penulis menonton dan menganalisa film Ajari Aku Islam lalu penulis menganut pada macam-macam strategi dakwah menurut Al-bayanuni yang dikutip oleh M. Ali Aziz dalam bukunya ilmu dakwah penentuan strategi dakwah juga bisa berdasar dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 2 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمَمِينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: "Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata." (Q.S Al-Jumu'ah [62] ayat 2).

Ayat tersebut mengisyaratkan tiga strategi dakwah, yaitu strategi tilawah (membacakan ayat-ayat Allah SWT), strategi Tazkiyah (mensucikan jiwa), dan strategi Ta'lim (mengajarkan Al-Qur'an dan al-hikmah) berikut analisisnya :

#### 1. Strategi Tilawah

Penulis menemukan bahwa strategi tilawah terdapat dalam film Ajari Aku Islam. Dimana strategi ini lebih menekankan pada ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan membaca Al-Qur'an, selain itu strategi ini bergerak lebih banyak pada ranah kognitif (pemikiran) yang transformasinya melewati pendengaran (*al-sam*) dan indra penglihatan (*alabshar*) serta ditambah akal sehat. Penyampaian pesan dalam strategi tilawah ini melalui lisan dan tulisan, berikut pengaplikasian strategi tilawah yang ada dalam film Ajari Aku Islam sebagai berikut:

a. *Salma* : *Aku lagi halangan Oppa, mana mungkin aku meninggalkan shalat.* Pada menit 00:07:10

Penjelasannya adalah setiap manusia tidak boleh meninggalkan shalat karena shalat adalah tiang agama, seandainya perempuan tidak ada halangan ia pasti tetap melakukan kewajibannya. Dari dialog Salma dapat diartikan bahwa setiap manusia tidak boleh meninggalkan shalat.

b. *Fidya* : *Kalau abang mau belajar Islam lebih banyak lagi, abang harus baca buku-buku ini.* (Memberi beberapa buku keislaman kepada Kenny) buku yang diberikan berjudul mengenal lebih dalam tentang Islam, Amalan-amalan yang perlu dilakukan, belajar Islam dan ibadah terapi perubahan perilaku dan Al-Qur'an amalannya. Pada menit 00:18:25

Penjelasannya adalah dengan membaca buku dapat menambah pengetahuan diri dan keilmuan tentang Islam. Metode ini masuk dalam salah satu strategi tilawah yaitu dengan tulisan yang bisa dibaca dan diamalkan.

c. *Fidya* : *Kek gini aja ya bang ya, kalau abang gak mau belajar dan gak mau baca. Abang gak usah deketin aku lagi.* Pada menit 00:18:30



Penjelasannya adalah harus ada paksaan dan dorongan terlebih dahulu untuk mau mencoba dan berusaha, karena semua akan bisa jika mau belajar dan berusaha. Membaca melibatkan indra penglihatan dan hal tersebut masuk dalam strategi tilawah dengan metode melihat dan mengamalkan.

- d. *Fidya* : *Kalau kamu mau belajar Islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca Al-Qur'an.* (Fidya memberikan bingkisan yang berisi baju koko, peci dan iqra) Pada menit 00:19:40

Penjelasannya adalah membaca Al-Qur'an merupakan salah satu cara dalam strategi tilawah yang dirasa ampuh untuk mengajak manusia menjadi umat yang lebih baik.

- e. Kenny terbangun dari tidurnya dan mendengar adzan subuh, ia bangkit dari tidurnya untuk duduk bersandar pada kepala ranjang dan ia tersenyum dengan melihat keluar jendela. Pada menit ke 00:19:59 Penjelasannya adalah melalui suara seseorang bisa tergugah hatinya untuk berubah dan menjadi lebih baik, pendengaran masuk dalam strategi tilawah dengan melibatkan indra pendengaran.

- f. *Kenny* : *Fa-biayyi alaa'i Rabbi kuma tukadzdi ban.* Pada menit 00:20:38

Penjelasannya adalah membaca Al-Qur'an dan memaknainya akan membuat kita semakin bersyukur dengan nikmat yang sudah diberikan dan akan merasa cukup. Strategi tilawah memang berpegang teguh pada Al-Qur'an sebagai pedomannya.

- g. *Kenny* : *Jadi ceritanya dulu waktu aku masih sekolah, di Masjid itu aku merasa aman. Aku melihat orang adzan dan sepertinya mereka tidak memiliki beban apa-apa. Aku merasa nyaman, sejak saat itulah aku suka sekali mendengar suara adzan.* Pada menit 00:38:50

Penjelasannya adalah suara adzan mampu menggetarkan setiap orang yang mendengar, karena hakikat adzan adalah panggilan atau seruan untuk melakukan shalat. Strategi tilawah memang umum digunakan tanpa sadar memang sedikit banyak mempengaruhi.

- h. Kenny melihat seorang bapak yang juga sebagai nara pidana menjalankan shalat subuh. Kenny berdiri dari duduknya dan melihat bapak tersebut dengan seksama. Pada menit 00:54:04

Penjelasannya adalah setiap dakwah yang mengajak tidak melulu dengan mimbar dan panggung tapi dakwah akan selalu ada dalam setiap aktivitas kita dengan sadar atau tidak hal tersebut sedikit demi sedikit mempengaruhi seseorang untuk mengikutinya.

- i. *Kenny* : *Aku ingin meninggal dengan keadan Islam.* Pada menit 01:20:43

Penjelasannya adalah kesadaran seorang umat akan datang dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari manapun, karena dakwah perlu diyakinkan saat hati mulai tergugah dengan meningkatnya keimanan

seorang umat. Tujuan dari dakwah adalah apabila seseorang terpengaruhi dan mengikuti, jadi keberhasilan dakwah adalah ketika tujuan itu berhasil.

- j. *Kenny* : *Ayshadu An-la ilaha illallah*. Pada menit 01:20:56  
Penjelasannya adalah Kenny yang seorang non muslim memutuskan untuk menjadi muallaf di detik-detik kematiannya, karena ia ingin meninggal dengan keadaan Islam meski masa hidupnya ia non muslim.
- k. *Kenny* : *Wa Ayshadu Anna Muhammada Rasulullah*. Pada menit 01:21:00  
Penjelasannya adalah strategi tilawah yang didapatkan oleh Kenny mampu mempengaruhi dan meyakinkan Kenny untuk memeluk agama Islam.

## 2. Strategi Tazkiyah

Penulis menemukan bahwa strategi tazkiyah juga terdapat dalam film Ajari Aku Islam. Strategi ini melalui aspek kejiwaan dengan mensucikan jiwa manusia, kekotoran jiwa dapat menimbulkan masalah baik individu atau sosial. Dalam hal ini, strategi tazkiyah terlihat dari semakin baiknya perilaku dan kesadaran diri untuk meninggalkan sesuatu yang di larang oleh Allah SWT dan melakukan apa yang diperintahkan. Berikut pengaplikasian strategi tazkiyah yang ada dalam film Ajari Aku Islam sebagai berikut:

- a. *Chelsea* : *Kenapa kamu gak minum?*  
*Kenny* : *Aku permisi sebentar yah*. Pada menit 00:24:00  
Penjelasannya adalah Kenny menolak meminum beralkohol karena ia tahu dalam Islam alkohol haram untuk di minum. Hal tersebut adalah bentuk dari pensucian diri, dimana ia menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT.
- b. *Kenny* : *Yah, walaupun belum aku baca semuanya. Tapi buku-buku itu sudah membuat aku untuk merenung dan aku sudah memutuskan. Terima kasih ya, sudah jadi perantara untuk meninggalkan dunia gelap itu. Aku akan meninggalkan bisnis itu*. Pada menit 00:29:16  
Penjelasannya adalah Kenny sadar bahwa pekerjaannya sebagai bandar judi online adalah pekerjaan gelap yang hasil uangnya tidak untuk dimakan karena hasil dari penipuan jadi haram untuk dimakan. Meninggalkan pekerjaan sebagai bandar judi online adalah bentuk dari mensucikan diri yang masuk dalam strategi tazkiyah.
- c. *Kenny* : *Tinggal balikin aja semua yang sudah dipasang, bilang kita sudah tidak buka lagi*.  
*Kenny* : *Aku sudah tidak mau kerja kayak gini*. Pada menit 00:30:09

Penjelasannya adalah strategi tazkiyah dengan mensucikan jiwa dari apa yang dilarang oleh Allah SWT, salah satunya meninggalkan pekerjaan yang dihasilkan dari kebohongan dan penipuan.

### 3. Strategi Ta'lim

Penulis menemukan bahwa strategi ta'lim juga terdapat dalam film Ajari Aku Islam. Strategi ini hampir sama dengan strategi tilawah, yakni keduanya mentransformasikan pesan dakwah. Akan tetapi, Strategi taklim bersifat lebih mendalam, lebih pada implementasi dan penerapan dari strategi tilawah. Pada film Ajari Aku Islam ada beberapa adegan yang masuk dalam kategori strategi ta'lim. Berikut pengaplikasian strategi ta'lim yang ada dalam film Ajari Aku Islam sebagai berikut:

a. *Fidya* : *Aduh kaya mana ya, gak enak lah kalau dilihat tetangga, takutnya jadi bahan pembicaraan.*

*Kenny* : *Iya gak papa, kan kamu bisa jalan duluan.*

*Fidya* : (Menggelengkan kepala)

*Kenny* : *Oh iya lupa aku, kemarin aku baca perempuan sebaiknya berjalan di belakang laki-laki, betul?*

*Fidya* : *Itu kokoh tau.* Pada menit 00:35:49

Penjelasannya adalah dalam strategi ta'lim lebih pada implementasi dari strategi tilawah. Jadi apa yang sudah dipelajari di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya Kenny yang menerapkan apa yang ia dapat dalam buku ke dalam aktivitasnya.

b. *Kenny* : *Kau tak repot harus shalat sehari 5 waktu?*

*Fahri* : *Kalau didasari cinta, iman dan ilmu semua akan asik-asik saja. Sampai dimana kita tadi?* Pada menit ke 01:01:55

Penjelasannya adalah setiap hal yang dilakukan dengan dasar ikhlas, iman, akan menimbulkan cinta yang dalam. Sama halnya menjalankan ibadah kepada Allah, semua akan nikmat jika didasari dengan cinta dan keiklasan, karena Allah selalu menjanjikan pahala pada setiap ummat-Nya.

c. *Kenny* : *Hay, aku pengen ngobrol*

*Fidya* : *Tidak bisa, Jangan sekarang soalnya dirumah tidak ada siapa-siapa*

*Kenny* : *Kan ada aku.*

*Fidya* : *Iya, Tapi.*

*Kenny* : *Oh iya, aku lupa di dalam islam seorang laki-laki tidak boleh bertamu masuk kerumah perempuan tanpa ada orang lain,Iya?*

*Fidya* : *Itu kamu tau.* Pada menit 01:03:25

Penjelasannya adalah dalam strategi ta'lim lebih pada implementasi dari strategi tilawah. Jadi apa yang sudah dipelajari di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya Kenny yang menerapkan apa yang ia dapat dalam buku ke dalam aktivitasnya. Selain itu dilihat dari pesan

akidah menunjukkan bahwa Fidyah tidak ingin sesuatu hal yang tidak baik terjadi, dan termasuk salah satu bentuk beriman kepada Allah dan Malaikat.

- d. *Fahri : Aku tidak mau cintaku pada makhluk Allah menghalangi cintaku pada Allah. Ada yang ingin belajar Islam, mana mungkin aku menolak.* Pada menit 01:14:36

Penjelasannya adalah dilihat dari nilai akidah terlihat dari dialog, Fahri tidak akan sungkan membantu apabila ada seseorang yang ingin belajar Islam. Ini menunjukkan Fahri yang ingin berbagi ilmu terhadap siapapun, sebagai bukti cintanya kepada Allah SWT dan termasuk salah satu bentuk beriman pada Rasul.

## BAB IV

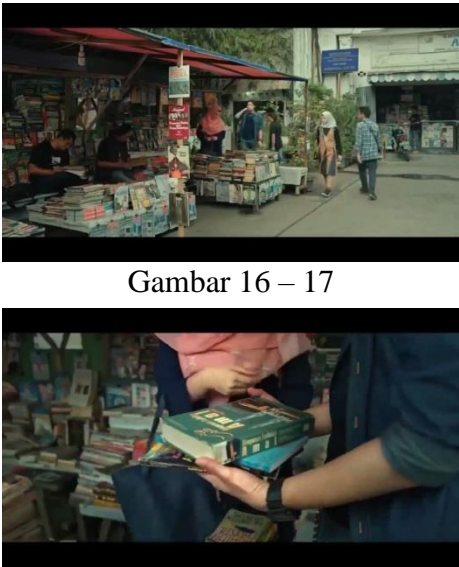
### ANALISIS STRATEGI DAKWAH PERSUASIF DALAM FILM “AJARI AKU ISLAM”





Analisis yang digunakan untuk mengetahui strategi dakwah persuasif dalam film Ajari Aku Islam adalah dengan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi), dan menggunakan teori macam-macam strategi dakwah menurut Al-bayanuni yang dikutip oleh M. Ali Aziz dalam bukunya ilmu dakwah. Adapun penyampaian secara mendalam dengan ketegorisasi sebagai berikut:



#### A. Kategorisasi Startegi Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam

##### 1. Strategi Tilawah

Berikut kategorisasi strategi tilawah dalam film Ajari aku Islam yang telah diuraikan penulis pada bab 3:

No.	Ketegorisasi	Visual	Verbal
1.	Indra penglihatan ( <i>alabshar</i> )	 <p style="text-align: center;">Gambar 16 – 17</p> <p style="text-align: center;">Sumber Dokumentasi film Ajari Aku Islam</p>	<p><i>Fidya : Kalau abang mau belajar Islam lebih banyak lagi, abang harus baca buku-buku ini.</i></p> <p><i>Kenny : Kamu yakin aku bisa jatuh cinta pada Islam, karena buku-buku ini?</i></p> <p><i>Fidya : Inshaallah</i></p> <p><i>Kenny : Kamu saja tidak yakin.</i></p> <p><i>Fidya : Kek gini aja ya bang ya, kalau abang gak mau belajar dan gak mau baca. Abang gak usah deketin aku lagi.</i></p> <p><i>Kenny : Oke. Aku akan baca semuanya.</i></p> <p>Pada menit 00:18:25</p>

2.	Indra penglihatan (alabshar)	<p>Gambar 18. Sumber dokumentasi</p>  <p>film Ajari Aku Islam</p>	<p><i>Fidya : Kalau kamu mau belajar Islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca Al-Qur'an.</i></p> <p>Pada menit 00:19:40</p>
3.	Indra penglihatan (alabshar)	<p>Gambar 19. Sumber dokumentasi</p>  <p>film Ajari Aku Islam</p>	<p><i>Kenny : Fa-biayyi alaa'i Rabbi kuma tukadzdziban.</i></p> <p>Pada menit 00:20:38</p>
4.	Indra penglihatan (alabshar) pendengaran (al-sam)	<p>Gambar 20. Sumber dokumentasi</p>  <p>film Ajari Aku Islam</p>	<p><i>Kenny : Jadi ceritanya dulu waktu aku masih sekolah, di Masjid itu aku merasa aman. Aku melihat orang adzan dan sepertinya mereka tidak memiliki beban apa-apa. Aku merasa nyaman, sejak saat itulah aku suka sekali mendengar suara adzan.</i></p> <p>Pada menit 00:38:50</p>
5.	Indra penglihatan (alabshar) Kognitif (pemikiran)	<p>Gambar 21. Sumber dokumentasi</p>  <p>film Ajari Aku Islam</p>	<p>Kenny melihat seorang bapak yang juga sebagai nara pidana menjalankan shalat subuh. Kenny berdiri dari duduknya dan melihat bapak tersebut dengan seksama.</p> <p>Pada menit 00:54:04</p>

6.	pendengaran ( <i>al-sam</i> ) Kognitif ( <i>pemikiran</i> )	 <p data-bbox="639 479 1080 555">Gambar 22. Sumber dokumentasi film Ajari Aku Islam</p>	Kenny terbangun dari tidurnya dan mendengar adzan subuh, ia bangkit dari tidurnya untuk duduk bersandar pada kepala ranjang dan ia tersenyum dengan melihat keluar jendela. Pada menit ke 00:19:59
7.	Kognitif ( <i>pemikiran</i> )	 <p data-bbox="639 902 1080 978">Gambar 23. Sumber dokumentasi film Ajari Aku Islam</p>	<i>Kenny :</i> <i>Aku ingin meninggal dengan keadaan Islam.</i>  Pada menit 01:20:43

## 2. Strategi Tazkiyah

Berikut kategorisasi strategi tazkiyah dalam film Ajari aku Islam yang telah diuraikan penulis pada bab 3:

No.	Kategorisasi	Visual	Verbal
1.	Mensucikan jiwa	 <p data-bbox="639 1608 1080 1684">Gambar 24. Sumber dokumentasi film Ajari Aku Islam</p>	<i>Chelsea : Kenapa kamu gak minum?</i>  <i>Kenny : Aku permisi sebentar yah.</i> Pada menit 00:24:00

2.	Memperbaiki perilaku Mensucikan jiwa	 <p data-bbox="639 488 1074 562">Gambar 25. Sumber dokumentasi film Ajari Aku Islam</p>	<p data-bbox="1118 197 1401 819"><i>Kenny :</i> <i>Yah, walaupun belum aku baca semuanya. Tapi buku-buku itu sudah membuat aku untuk merenung dan aku sudah memutuskan. Terima kasih ya, sudah jadi perantara untuk meninggalkan dunia gelap itu. Aku akan meninggalkan bisnis itu.</i> Pada menit 00:29:16</p>
3.	Mensucikan jiwa dan memperbaiki perilaku	 <p data-bbox="639 1205 1074 1279">Gambar 26. Sumber dokumentasi film Ajari Aku Islam</p>	<p data-bbox="1118 898 1401 1294"><i>Kenny :</i> <i>Tinggal balikin aja semua yang sudah dipasang, bilang kita sudah tidak buka lagi.</i>  <i>Kenny :</i> <i>Aku sudah tidak mau kerja kayak gini.</i> Pada menit 00:30:09</p>

### 3. Strategi Ta'lim

Berikut kategorisasi strategi ta'lim dalam film Ajari aku Islam yang telah diuraikan penulis pada bab 3:

No.	Kategorisasi	Visual	Verbal
1.	Membaca buku	 <p data-bbox="647 1946 1083 2020">Gambar 27. Sumber dokumentasi film Ajari Aku Islam</p>	<p data-bbox="1118 1628 1401 2024"><i>Fidya :</i> <i>Aduh kaya mana ya, gak enak lah kalau dilihat tetangga, takutnya jadi bahan pembicaraan.</i>  <i>Kenny :</i> <i>Iya gak papa, kan kamu bisa jalan duluan.</i></p>



			<p><i>Fidya</i> : (Menggelengkan kepala)</p> <p><i>Kenny</i> : <i>Oh iya lupa aku, kemarin aku baca perempuan sebaiknya berjalan di belakang laki-laki, betul?</i></p> <p><i>Fidya</i> : <i>Itu kokoh tau.</i> Pada menit 00:35:49</p>
2.	Tatap muka Diskusi	 <p>Gambar 28. Sumber dokumentasi film Ajari Aku Islam</p>	<p><i>Kenny</i> : <i>Kau tak repot harus shalat sehari 5 waktu?</i></p> <p><i>Fahri</i> : <i>Kalau didasari cinta, iman dan ilmu semua akan asik-asik saja. Sampai dimana kita tadi?</i> Pada menit ke 01:01:55</p>
3.	Membaca buku	 <p>Gambar 29. Sumber dokumentasi film Ajari Aku Islam</p>	<p><i>Kenny</i> : <i>Hay, aku pengen ngobrol</i></p> <p><i>Fidya</i> : <i>Tidak bisa, Jangan sekarang soalnya dirumah tidak ada siapa-siapa</i></p> <p><i>Kenny</i> : <i>Kan ada aku.</i></p> <p><i>Fidya</i> : <i>Iya, Tapi.</i></p> <p><i>Kenny</i> : <i>Oh iya, aku lupa di dalam islam seorang laki-laki tidak boleh bertamu masuk kerumah perempuan tanpa ada</i></p>

			<p><i>orang lain, Iya?</i></p> <p><i>Fidya : Itu kamu tau.</i></p> <p>Pada menit 01:03:25</p>
4.	Cinta kepada Allah	 <p>Gambar 30. Sumber dokumentasi film Ajari Aku Islam</p>	<p><i>Fahri : Aku tidak mau cintaku pada makhluk Allah menghalangi cintaku pada Allah. Ada yang ingin belajar Islam, mana mungkin aku menolak.</i></p> <p>Pada menit 01:14:36</p>

## B. Analisis Strategi Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam

### 1. Strategi Tilawah

Kalimat yang ada pada film Ajari Aku Islam dalam menggunakan strategi tilawah sebagai berikut:

#### **Kalimat Tabel 1 No. 1**

*Fidya : Kalau abang mau belajar Islam lebih banyak lagi, abang harus baca buku-buku ini.*

*Kenny : Kamu yakin aku bisa jatuh cinta pada Islam, karena buku-buku ini?*

*Fidya : Insyaallah*

*Kenny : Kamu saja tidak yakin.*

*Fidya : Kek gini aja ya bang ya, kalau abang gak mau belajar dan gak mau baca. Abang gak usah deketin aku lagi.*

*Kenny : Oke. Aku akan baca semuanya.*

Pada dialog di atas, dapat dianalisis bentuk strategi tilawah yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah dengan bertransformasi melalui indra penglihatan (*alabshar*) yaitu dengan membaca. Fidya yang ditemani oleh Salma yang berada di tempat penjualan buku, bermaksud membelikan buku tentang Islam untuk diberikan kepada Kenny dengan harapan supaya Kenny bisa belajar lebih banyak tentang Islam. Sama seperti wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah membaca (*Iqra*). Maka begitulah betapa Allah SWT menyebut yang pertama kali di dalam ayat-Nya adalah membaca, sebagai kunci dari segala ilmu dan amal dasar. Seperti dalam QS. Al – Alaq yang merupakan ayat pertama kali turun yang menunjukkan hal tersebut, yang berbunyi:

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan..” (QS. Al-Alaq:1)

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: “Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaikan, sedang kamu lupa diri (kewajiban)mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?” (QS. Al-Baqarah: 44)

Kedua ayat diatas menjelaskan bahwa ajaran Islam yang mulia sangat memperhatikan dalam masalah membaca. QS. Al – Alaq inilah yang merupakan ayat pertama kali turun yang menunjukkan akan hal tersebut. Kalimat “baca” dalam ayat QS. Al – Alaq di ulang sampai tiga kali dan satu kali kalimat menulis. Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah memberikan manusia anugrah terbesar berupa akal, yang mana akal tersebut harus digunakan dengan sebaik-baiknya dengan cara memanfaatkannya dengan mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, salah satunya dengan membaca. Membaca adalah kunci utama untuk memperoleh sebuah pengetahuan dan Allah meminta untuk memikirkan akan isi dari sebuah kitab bacaannya tersebut. Dalam strategi tilawahnya film Ajari Aku Islam sering memunculkan adegan membaca dan perintah membaca buku.

**Kalimat Tabel 1 No. 2** *Fidya* : Kalau kamu mau belajar Islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca Al-Qur’an.

Pada dialog di atas, dapat dianalisis bentuk strategi tilawah yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah dengan membaca Al-Quran, dengan melibatkan indra penglihatan (*alabshar*). Pada dialognya, Fidya memberikan Iqra kepada Kenny. Karena Kenny ingin mempelajari Islam lebih banyak lagi. Ini menunjukkan bahwa semua orang tidak ada larangan untuk mempelajari agama lain, dan termasuk salah satu bentuk beriman kepada kibab-Nya. Dalam QS. Al-Baqarah: 121 dan QS. Al-Isra: 107 yang berbunyi:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: “Orang-orang yang telah kami berikan kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi” QS. Al-Baqarah: 121

قُلْ آمِنُوا بِهِ أَوْ لَا تُؤْمِنُوا إِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهِ إِذَا يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ سُجَّدًا

Artinya: “Berimanlah kamu kepadanya (Al-Qur’an) atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah). Sesungguhnya orang yang telah diberi pengetahuan sebelumnya, apabila (Al-Qur’an) dibaca kepada mereka menyungkurkan wajah bersujud” (QS. Al-Isra: 107)

Kedua ayat diatas menjelaskan dan mengajak manusia untuk membaca dengan bacaan yang sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang telah di terangkan, sehingga tidak ada simpang siur antara informasi. Dijelaskan kata membaca disini sangat ditekankan agar tidak menjadi orang yang merugi. Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah apabila seorang muslim membaca Al-Qur'an akan menciptakan suasana sekitarnya menjadi lebih damai, tenang dan penuh keberkahan. Maka dari itu seorang muslim yang membaca Al-Qur'an maka akan mendapat pahala yang berlipat ganda dan kebaikan sebagai umat yang shalih. Dalam film Ajari Aku Islam, strategi tilawah ditunjukkan dengan membaca Al-Qur'an sebagai cara untuk mengetahui dan mengenal Islam lebih dalam dan menambah keilmuan tentang Islam.

**Kalimat Tabel 1 No. 3**      **Kenny** : *Fa-biayyi alaa'i Rabbi kuma tukadzzi ban.*

Pada dialog di atas, dapat dianalisis bentuk strategi tilawah yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah dengan membaca Al-Quran, dengan melibatkan indra penglihatan (*alabshar*). Pada dialog ini Kenny membaca surat Ar-Rahman yang berulang sebanyak 31 kali dalam surat Ar-Rahman. Dalam hal ini ayat-ayat Al-Qur'an senantiasa mengutamakan membaca dalam setiap hal yang ingin dipelajari. Kata membaca disini menunjukkan bahwa ilmu akan diperoleh dari membaca dan akan mudah disampaikan. Ada salah satu hadits dari Ibnu Mas'ud RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَا مٌ حَرْفٌ، وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: “Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan tersebut dilipat gandakan menjadi sepuluh kali lipatnya, aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf, namun Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf”.

Dalam QS. Ar-Rahman:13 dan Al-Anfaal: 31 yang berbunyi:

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

Artinya: “Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا قَالُوا قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَاءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هَذَا إِنْ هَذَا إِلَّا آسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ

Artinya: “Dan apabila dibaca kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata. “sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat seperti ini), kalau Kami menghendaki niscaya kami dapat membaca seperti ini, (Al-Qur'an) ini tidak lain hanyalah dongeng-dongeng orang-orang purbakala” QS. Al-Anfaal: 31

Ayat pertama yang dibaca Kenny berisi tentang nikmat yang diberikan Allah kepada setiap umatnya. Sedangkan dalam ayat keduadiatas menjelaskan tentang membaca Al-Qur'an dan ayat-ayat Al-Qur'an, Allah menjelaskan keingkaran orang-orang ingkar serta kesombongan mereka terhadap seruan Nabi, terutama ketika mendengar ayat-ayat yang dibaca oleh Nabi. Dilihat dari strategi tilawah metode membaca Al-Qur'an dengan penyampaian pesan dakwah melalui lisan untuk

mencapai tujuan dakwah yang diinginkan, dalam hal ini strategi tilawah digunakan dalam film Ajari Aku Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang diharapkan.

**Kalimat Tabel 1 No. 4**      **Kenny** : *Jadi ceritanya dulu waktu aku masih sekolah, di Masjid itu aku merasa aman. Aku melihat orang adzan dan sepertinya mereka tidak memiliki beban apa-apa. Aku merasa nyaman, sejak saat itulah aku suka sekali mendengar suara adzan.*

Pada Dialog di atas, dapat dianalisis bentuk strategi yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah strategi tilawah dengan melihat transformasi yang digunakan yaitu melibatkan indra penglihatan (*alabshar*) dan indra pendengaran (*al-sam*). Dalam dialognya Kenny yang seorang non muslim merasa aman berada di rumah Allah (Masjid) dan ia sejak kecil sangat menyukai suara adzan. Kenny suka melihat orang adzan dan suka mendengar orang adzan baginya melihat dan mendengar adzan menghilangkan beban dan seperti tanpa beban. Adzan menjadi ijtihat kaum muslim untuk memanggil umat beribadah shalat berjamaah, sedangkan menurut bahasanya adzan berarti mengumumkan sesuatu. Kata adzanpun termasuk dalam ayat Al-Qur'an, diantaranya QS. Fussilat: 33 dan QS. Al-Anbiyaa: 109 yang berbunyi:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: *“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”* QS. Fussilat: 33

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ ادْنُتُمْ عَلَى سَوَاءٍ وَإِنْ أَدْرِي أَقْرَبُ أَمْ بَعِيدٌ مَّا تُوعَدُونَ

Artinya: *“Maka jika mereka berpaling maka katakanlah (Muhammad), “Aku telah menyampaikan kepadamu (ajaran) yang sama (antara kita) dan aku tidak tahu apakah yang diancamkan kepadamu itu sudah dekat atau masih jauh.”* QS. Al-Anbiyaa: 109

Dari Abu Hurairah, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَنْ يَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ لَاسْتَهَمُوا

Artinya: *“Seandainya setiap orang tahu keutamaan adzan dan shaf pertama, kemudian mereka ingin merebutkannya, tentu mereka akan memperebutkannya dengan berundi.”* (HR. Bukhari no. 615 dan Muslim no. 437)

Ayat pertama menjelaskan tentang penyeru shalat akan diberikan ampunan dari TuhanNya dan dijamin masuk surga. Dalam hadis riwayat Abu Dawud, Rasulullah SAW mengatakan bahwa Allah SWT telah menyaksikan orang-orang yang mengumandangkan adzan dan iqamah karena rasa takut. Allah pun telah memberikan ampunan kepada hamba-Nya dan memasukkannya ke dalam surga. Ayat diatas menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah sudah menjanjikan kepada kita bahwa siapa

yang mau datang kepadaNya, dengan tulus dan ikhlas maka akan Allah buka lebar jalan pintu rezeki yang tak terkira dari mana datangnya.

Ayat kedua menjelaskan tentang pemakluman makna dari kata Adzan dalam QS. Al-Anbiyaa: 109. Menurut tafsir Ibnu Katsir, pemakluman dalam kalimat tersebut berarti pemberitahuan dan pendahuluan peringatan kepada semua orang. Menurut syariat, adzan berarti pemberitahuan tentang waktu shalat dengan lafaz yang khusus ditetapkan syariat, hukum adzan merupakan fardhu kifayah. Mendengar adzan juga termasuk dalam strategi tilawah dengan mentransformasikan pesan melalui indra pendengaran (*al-sam*).

**Kalimat Tabel 1 No. 5** Kenny melihat seorang bapak yang juga sebagai nara pidana menjalankan shalat subuh. Kenny berdiri dari duduknya dan melihat bapak tersebut dengan seksama.

Pada adegan di atas, dapat dianalisis bentuk strategi yang ada dalam film *Ajari Aku Islam* adalah strategi tilawah dengan melihat transformasi yang digunakan yaitu melibatkan indra penglihatan (*alabshar*) dan indra pendengaran (*al-sam*). Kenny melihat nara pidana yang sedang melaksanakan shalat saat adzan berkumandang. Apabila kita sudah mendengar adzan maka sebaiknya hendaklah kita bergegas untuk melaksanakannya karena itu sudah menjadi kewajiban kita sebagai muslim untuk melaksanakan shalat lima waktu dan menunda urusan yang lain dimanapun kita berada. Dapat dilihat dari objek tersebut menggambarkan seorang muslim yang menggunakan baju koko, kopyah dan sarung sedang menjalankan shalat subuh. Kenny melihat nara pidana tersebut dengan hati yang bergetar dan mendengar adzan dengan seksama. Seperti dalam QS. Al-Isra: 78 yang berbunyi:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُنُوبِكِ السَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Artinya: “Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).” QS. Al-Isra: 78

Pada ayat di atas menjelaskan tentang keutamaan dari shalat subuh dimana shalat subuh disaksikan oleh para malaikat, namun shalat subuh menjadi hal yang begitu berat untuk dilakukan. Butuh perjuangan ekstra untuk dapat melakukan kewajiban tersebut, padahal shalat subuh memiliki keutamaan yang luar biasa. Sekiranya mereka mengetahui keutamaan shalat subuh, niscara mereka akan mendatangi sekalipun dengan merangkak (HR. Bukhari dan Muslim). Allah SWT menjanjikan tempat yang terbaik di sisi-Nya saat hari akhir bagi hamba-Nya yang senantiasa berbuat baik bagi sesama dan rajin beribadah setiap hari. Namun, dalam memenuhi kewajiban beribadah seperti shalat wajib sehari-hari haruslah dilakukan dengan ikhlas dan sesegera mungkin agar mendapatkan keutamaan. Melihat orang yang sedang mengerjakan ibadah shalat juga termasuk dalam strategi tilawah yang mentransformasikan pesan melalui indra penglihatan (*alabshar*).

**Kalimat Tabel 1 No. 6** Kenny terbangun dari tidurnya dan mendengar adzan subuh, ia bangkit dari tidurnya untuk duduk bersandar pada kepala ranjang dan ia tersenyum dengan melihat keluar jendela

Pada adegan di atas, dapat dianalisis bentuk strategi yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah strategi tilawah dengan melihat transformasi yang digunakan yaitu melibatkan indra pendengaran (*al-sam*) dengan melibatkan pemikiran kognitif atau akal sehat. Kenny terbangun dari tidurnya saat adzan di kumandangkan dan ia bangun dari tidurnya, dalam adegan tersebut terlihat Kenny tersenyum dengan melihat keluar jendela, ia menggunakan pemikirannya untuk mencerna setiap kalimat adzan yang dikumandangkan. Dari Abu Hurairah menjelaskan tentang fadhilah adzan yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ أَدْبَرَ الشَّيْطَانُ وَ لَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لَا يَسْمَعَ النَّادِيَ. فَإِذَا قُضِيَ النَّدَاءُ أَقْبَلَ حَتَّى إِذَا تَوَبَّ لِلصَّلَاةِ أَدْبَرَ حَتَّى إِذَا قُضِيَ التَّوْبُ أَقْبَلَ حَتَّى يَخْطُرَ بَيْنَ الْمَرْءِ وَ نَفْسِهِ يَقُولُ: أَذُكُرُ كَذَا أَمْ لَمْ أَذُكُرْ حَتَّى يَظُنَّ الرَّجُلُ لَا يَدْرِي كَمْ صَلَّى. البخاري

Dari Abu Hurairah, bahwasannya Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: “Apabila dikumandangkan adzan, syaithan lari hingga terkentut-kentut sampai tidak mendengar adzan. Kemudian jika adzan telah selesai, ia datang lagi, kemudian jika iqmat diserukan maka ia lari lagi. Apabila iqmah telah selesai ia datang lagi hingga dekat sekali sengan manusia. Syaithan berkata, “Ingatlah ini dan ingatlah itu”. (yaitu apa yang tadinya tidak diingat oleh orang yang shalat), sehingga orang yang shalat itu tidak tahu berapa rakaat ia telah shalat”. (HR. Bukhari juz 1, hal. 151)

Berdasarkan hadist diatas, menjelaskan tentang fadhilah adzan dengan mengusir syaithan dengan kalimat-kalimat yang ada di dalam adzan adalah kalimat abadi. Tidak akan ada yang berani mengubah kalimatnya sampai kapanpun. Kalaupun ada yang berani merubahnya pastilah tidak akan bertahan lama dan pasti orang-orang yang beriman akan melakukan amar makruf nahi mungkar dengan tangannya, lisan, dan hatinya. Sedangkan strategi tilawah yang ada dalam adegan ini melibatkan indra pendengaran (*al-sam*) dan pemikiran kognitif.

**Kalimat Tabel 1 No. 7** *Kenny : Aku ingin meninggal dengan keadaan Islam.*

Pada dialog di atas dapat dianalisis bentuk strategi yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah strategi tilawah dengan melibatkan pemikiran kognitif dan akal sehat. Dimana dalam adegannya identitas seorang non muslim dan muslim yaitu Kenny yang ingin meninggal dengan keadaan islam dan meminta agar dituntun masuk islam. Ayah Fidya yang langsung menuntun Kenny mengucapkan dua kalimat syahadat sehingga Kenny meninggal dalam keadaan islam. Adegan tersebut ditandai dengan arti dari kalimat dua kalimat syahadat yaitu, saya bersaksi tiada tuhan selain Allah, dan saya bersaksi bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah. Al-Qur’an mengingatkan agar manusia yang beriman berusaha selalu berada di jalan Allah SWT supaya mereka dalam keadaan Muslim, sebab Al-Qur’an memperingati agar jangan mati kecuali dalam keadaan Muslim. Peringatan ini tertulis dalam Ali Imran: 102 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.” QS Ali Imran: 102

Ayat diatas mengandung makna supaya manusia memperoleh keimanan yang kuat dan tidak goyah ketika terjadi cobaan, maka dikatakan wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benarnya takwa kepada-Nya sesuai kebesaran, keagungan dan kasih sayang-Nya kepada kamu. Dikatakan dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim, artinya berserah diri kepada Allah dengan memeluk agama yang diridhoi yaitu Islam. Strategi tilawah disini melibatkan akal sehat yaitu pemikiran kognitif.

## 2. Strategi Tazkiyah

Kalimat yang ada pada film Ajari Aku Islam dalam menggunakan strategi tazkiyah sebagai berikut:

**Kalimat Tebel 2 No. 1** *Chelsea : Kenapa kamu gak minum?*

*Kenny : Aku permisi sebentar yah.*

Pada dialog diatas, dapat dianalisis bentuk startegi tazkiyah yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah dengan melalui aspek kejiwaan dengan mensucikan jiwa manusia. Pada adegan Chelsea ingin memberikan minuman beralkohol (*khamr*) kepada Kenny dan ditolak Kenny dengan meninggalkan Chelsea. Islam dengan tegas melarang umatnya untuk meminum minuman keras (*khamr*), di dalam Al-Qur’an, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Maidah: 90 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ

الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Mahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.” Qs. Al-Maidah: 90

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa Allah melarang umat-Nya meminum keras (*khamr*) karena minuman tersebut memabukkan dan tidak ada manfaatnya malah banyak sekali keburukan yang akan ditimbulkan. Larangan meminum keras (*khamr*) sudah dijelaskan dalam Al-Qur’an, As- Sunnah dan Hadist. Dalam strategi tazkiyah mensucikan jiwa diartikan dengan menjauhi larangan dan menjalankan perintah-perintah Allah, sama seperti menjauhi (*khamr*) adalah salah satu bentuk mensucikan jiwa.

**Kalimat Tabel 2 No. 2** *Kenny : Yah, walaupun belum aku baca semuanya. Tapi buku-buku itu sudah membuat aku untuk merenung dan aku sudah memutuskan. Terima kasih ya, sudah*



*jadi perantara untuk meninggalkan dunia gelap itu. Aku akan meninggalkan bisnis itu.*

Pada dialog diatas, dapat dianalisis bentuk startegi tazkiyah yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah dengan melalui aspek kejiwaan dengan mensucikan jiwa manusia. Pada dialog diatas Kenny akan meninggalkan pekerjaannya sebagai bandar judi online, dimana pekerjaan itu adalah pekerjaan yang dilarang dalam Islam yaitu berjudi, uang yang dihasilkan dari pekerjaan itu adalah uang haram. Seperti yang sudah dijelaskan Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah: 219 yang berbunyi:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِنَّهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ أَعَقُّوا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu tentang khamr dan judi. Katakanlah: “Pada keduanya terhadap dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya”. Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: “Yang lebih dari keperluan”. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.” QS. Al-Baqarah: 219

Ayat di atas secara tegas menunjukkan keharaman judi, dimana judi dalam agama diartikan sebagai suatu transaksi yang dilakukan dua pihak untuk kepemilikan suatu benda atau jasa yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain dengan cara mengaitkan transaksi tersebut dengan suatu tindakan atau kejadian tertentu. Ayat ini menyatakan bahwa minum khamar dan berjudi adalah dosa dengan penjelasan bahwa pada keduanya terdapat manfaat, tetapi mudaratnya lebih besar daripada manfaat itu dengan tegas mengharamkan khamar, berjudi, berkorban untuk berhala dan mengundi nasib dan menyatakan bahwa semuanya adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan yang harus di jauhi selamanya oleh orang-orang beriman. Dalam strategi tazkiyah mensucikan jiwa diartikan dengan menjauhi larangan dan menjalankan perintah-perintah Allah, sama seperti meninggalkan pekerjaan sebagai bandar judi online adalah salah satu bentuk mensucikan jiwa.

**Kalimat Tabel 2 No. 3** *Kenny : Tinggal balikin aja semua yang sudah dipasang, bilang kita sudah tidak buka lagi.*

*Kenny : Aku sudah tidak mau kerja kayak gini.*

Pada dialog diatas, dapat dianalisis bentuk startegi tazkiyah yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah dengan melalui aspek kejiwaan dengan mensucikan jiwa manusia. Pada dialog di atas Kenny benar-benar ingin meninggalkan pekerjaannya sebagai bandar judi online, Kenny meninggalkan pekerjaannya tersebut karena ia sedang belajar Islam, Kenny meninggalkan pekerjaannya karena Allah. Siapa yang meninggalkan penipuan dalam jual beli, maka Allah akan mendatangkan berkah jual belinya. Dalam hadistnya disebutkan:

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا – أَوْ قَالَ حَتَّى يَتَفَرَّقَا – فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُرُوكَ لُهُمَا فِي بَيْعِهِمَا ، وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا  
 مُجِئَتْ بَرَكَتُهُ بَيْعِهِمَا

Artinya: “Kedua orang penjual dan pembeli masing-masing memiliki hak pilih (khiyar) selama keduanya belum berpisah. Bila keduanya berlaku jujur dan saling terus terang, maka keduanya akan memperoleh keberkahan dalam transaksi tersebut. Sebaliknya, bila mereka ber laku dusta dan saling menutup-nutupi, niscaya akan hilang keberkahan bagi mereka pada transaksi itu.” (Muttafaqun ‘alaih).

Dari hadist di atas dapat diketahui bahwa ketika kita meninggalkan sesuatu yang buruk karena Allah maka akan mendapat ganti yang luar biasa, siapa yang meninggalkan pekerjaan yang haram, pekerjaan riba dan profesi yang mengundang laknat Allah, maka Allah akan ganti dengan pekerjaan yang halal yang lebih menentramkan jiwa. Dalam strategi tazkiyah mensucikan jiwa diartikan dengan menjauhi larangan dan menjalankan perintah-perintah Allah, sama seperti meninggalkan pekerjaan sebagai bandar judi online adalah salah satu bentuk mensucikan jiwa.

### 3. Strategi Ta’lim

Kalimat yang ada pada film Ajari Aku Islam dalam menggunakan strategi ta’lim sebagai berikut:

**Kalimat Tabel 3 No. 1** *Fidya* : Aduh kaya mana ya, gak enak lah kalau dilihat tetangga, takutnya jadi bahan pembicaraan.

*Kenny* : Iya gak papa, kan kamu bisa jalan duluan.

*Fidya* : (Menggelengkan kepala)

*Kenny* : Oh iya lupa aku, kemarin aku baca perempuan sebaiknya berjalan di belakang laki-laki, betul?

*Fidya* : Itu kokoh tau.

Pada dialog diatas, dapat dianalisis bentuk startegi ta’lim yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah implementasi dari strategi tilawah, pengaplikasian pesan dakwah dalam aktivitas sehari-hari. Pada dialog di atas diketahui Kenny menerapkan ilmu yang diterima dari membaca yaitu adab laki-laki berjalan di depan perempuan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perempuan harus menjaga diri, perempuan berjalan di belakang laki-laki demi menjaga mata, hati dan pikiran yang bisa berkembang menjadi tidak karuan. Seperti dalam firman Allah QS. An Nuur:30-31 yang berbunyi:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ بَعْضُنَّ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا لِيُضْرِبْنَ بِخُمْرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَائِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".. Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung". (An Nuur:30-31)

Ayat di atas menjelaskan tentang menundukkan pandangan dimana memiliki maksud yaitu mengalihkan dengan cepat pandangan yang sengaja melihat sesuatu yang telah diharamkan dan menjaga aurat yaitu menutupi sesuatu yang haram dilihat. Perempuan harus berjalan di belakang laki-laki demi menjaga pandangan seorang laki-laki, sedangkan perempuan berjalan di belakang laki-laki supaya tidak terjadi sesuatu yang berbahaya bagi keduanya. Strategi ta'lim yang digunakan dalam film Ajari Aku Islam dalam adegan ini adalah mengaplikasikan pesan dakwah yang didapatkan dari strategi tilawah.

**Kalimat Tabel 3 No. 2**    **Kenny** : *Kau tak repot harus shalat sehari 5 waktu?*

**Fahri** : *Kalau didasari cinta, iman dan ilmu semua akan asik-asik saja. Sampai dimana kita tadi?*

Pada dialog diatas, dapat dianalisis bentuk strategi ta'lim yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah implementasi dari strategi tilawah, pengaplikasian pesan dakwah dalam aktivitas sehari-hari. Dalam dialog ini Fahri memberikan ilmu pengetahuan tentang Islam melalui cara berdiskusi dan bertatap muka, tanya jawab. Strategi ta'lim juga melibatkan cara berdiskusi dan tanya jawab, dalam hal ini Kenny bertanya tentang shalat lima kali dalam sehari yang menjadi kewajiban setiap Muslim, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Ankabut: 45 yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: "Bacalah kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakan shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari

*perbuatan keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah yang mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Ayat di atas menjelaskan tentang mengingat Allah sungguh di dalam shalat dan di tempat lainnya lebih agung dan lebih utama dari segala sesuatu. Hal itu dikarenakan orang yang menegakannya, yang menyempurnakan rukun-rukun dan syarat-syaratnya, hatinya akan bercahaya, dan keimanan, ketakwaan dan kecintaannya terhadap kebaikan akan bertambah, dan sebaliknya terhadap keburukan akan semakin berkurang atau hilang sama sekali. Strategi ta’lim yang digunakan dalam film Ajari Aku Islam dalam adegan ini adalah mengaplikasikan pesan dakwah yang didapatkan dari strategi tilawah.

**Kalimat Tabel 3 No. 3** *Kenny* : Hay, aku pengen ngobrol

*Fidya* : Tidak bisa, Jangan sekarang soalnya dirumah tidak ada siapa-siapa

*Kenny* : Kan ada aku.

*Fidya* : Iya, Tapi.

*Kenny* : Oh iya, aku lupa di dalam islam seorang laki-laki tidak boleh bertamu masuk kerumah perempuan tanpa ada orang lain, Iya?

*Fidya* : Itu kamu tau.

Pada dialog diatas, dapat dianalisis bentuk startegi ta’lim yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah implementasi dari strategi tilawah, pengaplikasian pesan dakwah dalam aktivitas sehari-hari. Dalam dialog ini dapat diketahui Kenny ingin bertemu dengan Fidya namun Fidya menolak dengan alasan di rumah sedang tidak ada siapa-siapa kecuali dirinya, dimana disini Kenny menunjukkan sikap dia menghargai keputusan Fidya yang menolaknya masuk kedalam rumahnya. Kenny mengatakan “Oh iya, aku lupa di dalam islam seorang laki-laki tidak boleh bertamu masuk kerumah perempuan tanpa ada orang lain, Iya?”. Bahwasannya seseorang bertamu sedangkan tuan rumah tidak ada seorang laki-laki di rumah dan hanya terdapat anak perempuan, maka tamu itu dilarang untuk memasuki rumah tersebut. Karena dalam islam mengajarkan bahwa seorang pria dilarang bersama seorang wanita yang bukan mahramnya. seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nisa: 34 yang berbunyi:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطُتٌ ۖ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْتُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya: ”Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari

*hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar.” QS. An-Nisa: 34*

Ayat di atas menjelaskan masih dalam kaitan larangan agar tidak berangangan dan iri hati atas kelebihan yang Allah berikan kepada siapa pun, laki-laki maupun perempuan, ayat ini membicarakan secara lebih konkret fungsi dan kewajiban masing-masing dalam kehidupan. Laki-laki atau suami itu adalah pelindung bagi perempuan atau istri, karena Allah telah melebihkan sebagian mereka, laki-laki, atas sebagian yang lain, perempuan, dan karena mereka, yakni laki-laki secara umum atau suami secara khusus, telah memberikan nafkah apakah itu dalam bentuk mahar ataupun serta biaya hidup rumah tangga sehari-hari dari hartanya sendiri. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat kepada Allah dan menjaga diri ketika suami tidak ada di rumah atau tidak bersama mereka, karena Allah telah menjaga diri mereka. Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan melakukan nusyuz (durhaka terhadap suami), seperti meninggalkan rumah tanpa restu suami, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka dengan lemah lembut dan pada saat yang tepat, tidak pada sembarang waktu, dan bila nasihat belum bisa mengubah perilaku mereka yang buruk itu, tinggalkanlah mereka di tempat tidur dengan cara pisah ranjang, dan bila tidak berubah juga, kalau perlu pukullah mereka dengan pukulan yang tidak menyakitkan tetapi memberi kesan kemarahan. Strategi ta’lim yang digunakan dalam film Ajari Aku Islam dalam adegan ini adalah mengaplikasikan pesan dakwah yang didapatkan dari strategi tilawah.

**Kalimat Tabel 3 No. 4** *Fahri : Aku tidak mau cintaku pada makhluk Allah menghalangi cintaku pada Allah. Ada yang ingin belajar Islam, mana mungkin aku menolak.*

Pada dialog diatas, dapat dianalisis bentuk startegi ta’lim yang ada dalam film Ajari Aku Islam adalah implementasi dari strategi tilawah, pengaplikasian pesan dakwah dalam aktivitas sehari-hari. Dalam dialog di atas dijelaskan janganlah kamu berlebihan dalam mencintai sesuatu. Jangan sampai karena terlalu cintanya kalian sampai melupakan Allah. Hal ini diperkuat dengan dialog Fahri “*Aku tidak mau cintaku pada makhluk Allah, menghanggi cintaku kepada Allah’*. Cintai orang itu sekedarnya saja jangan terlalu berlebihan sehingga menjerumuskan kelobang maksiat. Maka dapat diartikan pula bahwa jangan sampai cinta kita kepada makhluk Allah melebihi cinta kepada Allah SWT. QS. Al-Baqarah: 165 dan QS. Ar-Rum: 21 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ

Artinya: “Orang-orang yang beriman lebih kuat cintanya kepada Allah.”  
QS. Al-Baqarah: 165

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: ”Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.” QS. Ar-Rum: 21

Ayat pertama di atas menjelaskan tentang cinta kepada Allah adalah cinta yang hakiki dan setiap insan muslim pada dasarnya harus mencintai sang maha cinta. Karena ketika seorang muslim mencintai Allah, maka ia akan mendapatkan perlindungan dan pengampunan dari-Nya.

Ayat kedua di atas menjelaskan tentang kebesaran Allah dan kesempurnaan Kuasa-Nya adalah bahwa Dia menciptakan para istri untuk kalian (wahai kaum laki-laki) dari jenis kalian sendiri, agar jiwa kalian menjadi tenang dan damai kepadanya, dan Dia menjadikan kecintaan dan kasih sayang antara suami dan Istri. Sesungguhnya dalam penciptaan Allah terhadap semua itu terkandung petunjuk atas Kuasa Allah an kekuasaan-Nya bagi kaum yang berpikir dan mengambil pelajaran. Strategi ta’lim yang digunakan dalam film Ajari Aku Islam dalam adegan ini adalah mengaplikasikan pesan dakwah yang didapatkan dari strategi tilawah.

### C. Dakwah Persuasif dalam Film Ajari Aku Islam

Strategi dakwah persuasif bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Analisis yang digunakan untuk mengetahui dakwah persuasif sebagai strategi dalam film Ajari Aku Islam adalah seperti dalam buku *Bruce Berger Ph.D. Persuasive Communication Part I.S. Pharmacist a Jobson Publication* dijelaskan pada umumnya sikap individu atau kelompok yang dipengaruhi ini terdiri dari tiga komponen:

1. Kognitif – individu mencapai tingkat tahu pada objek yang diperkenalkan.
2. Afektif – individu mempunyai kecenderungan untuk suka atau tidak suka pada objek yang diperkenalkan.
3. Konatif – individu yang sudah melakukan perilaku yang sudah sampai tahap melakukan sesuatu tindakan terhadap objek yang diperkenalkan.

Kepercayaan atau pengetahuan seseorang tentang sesuatu dipercaya dapat memengaruhi sikap mereka dan pada akhirnya memengaruhi perilaku dan tindakan mereka terhadap sesuatu. Mengubah pengetahuan seseorang akan sesuatu dipercaya dapat mengubah perilaku mereka. Walaupun ada kaitan antara kognitif, afektif, dan konatif - keterkaitan ini tidak selalu berlaku lurus atau langsung.

Implementasi tiga komponen dakwah persuasif dalam film Ajari Aku Islam sebagai berikut:

No.	Komponen	Verbal	Analisis
1.	Kognitif	<p>Kenny semakin gencar mendekati Fidya dan ingin lebih dekat mengenal Fidya melalui teman Fidya. Pada menit ke 00:17:20 – 00:18:25 Kenny menemui Fidya yang sedang selesai shalat di Masjid Raya.</p> <p><i><b>Fidya</b> : Abang tahukan Aku Islam?</i></p> <p><i><b>Kenny</b> : Kalau gitu kenapa kau tidak coba buat untuk membuatku jatuh cinta pada Islam. Sama seperti kamu sudah membuat aku jatuh cinta pada kamu.</i></p> <p><i><b>Fidya</b> : Kalau abang mau belajar lebih banyak lagi, abang harus baca buku-buku ini. (Memberi beberapa buku keislaman)</i></p>	<p>Kenny yang seorang non muslim sedang mendekati seorang perempuan muslim bernama Fidya. Ia tahu perempuan itu berbeda agama, tapi Kenny tetap mendekati Fidya. Komponen kognitif disini adalah Kenny tahu kalau Fidya adalah seorang muslim dan beragama Islam.</p>
2.	Afektif	<p>Meski penolakan diperlihatkan oleh orang tua Kenny, hal itu tidak mengurangi keinginannya untuk tetap belajar agama Islam. Pada menit ke 00:36:23 – 00:37:21 terlihat Fidya dan Kenny duduk berjauhan di tangga Masjid, Fidya bertanya sesuatu yang</p>	<p>Kenny yang seorang non muslim ingin belajar Islam bukan karena ingin mendekati seorang perempuan muslim tapi karena Kenny menyukai suara adzan dan merasa aman jika berada dalam masjid. Komponen efektif di sini adalah Kenny menyukai suara adzan dan merasa aman di dalam masjid.</p>

		<p>penting.</p> <p><b>Fidya</b> : Koh, aku boleh tanya?</p> <p><b>Kenny</b> : Boleh, apa?</p> <p><b>Fidya</b> : Kenapa koko kek gitu kali sama aku?</p> <p><b>Kenny</b> : Kalau kamu pikir aku belajar Islam karena ingin dekat dengan kamu. Kamu salah.</p> <p><b>Fidya</b> : Terus?</p> <p><b>Kenny</b> : Jadi ceritanya dulu waktu aku masih sekolah, di Masjid itu aku merasa aman. Aku melihat orang adzan dan sepertinya mereka tidak memiliki beban apa-apa. Aku merasa nyaman, sejak saat itulah aku suka sekali mendengar suara adzan.</p> <p><b>Fidya</b> : koko suka suara adzan?</p> <p><b>Kenny</b> : He'em. Dari dulu aku memang selalu tersinggung kalau dikatai China. Aku memang keturunan China tapi aku orang Indonesia. Kalaupun nanti ada perang China melawan Indonesia. Aku tetap membela Indonesia karena aku orang Indonesia.</p>	
--	--	--	--



3.	Konatif	<p>Kenny tertusuk belatih pada dada bagian kiri,kejadian tersebut terjadi pada menit ke 01:19:20 – 01:21:51. Pada saat kesakitan Kenny berkata.</p> <p><i><b>Kenny :</b> Aku ingin meninggal dengan keadan Islam. (Dengan terbata-bata)</i></p> <p><i><b>Zulham :</b></i> <i>Ayshadu An-la ilaha illallah</i></p> <p><i><b>Kenny :</b> Ayshadu An-la ilaha illallah</i></p> <p><i><b>Zulham :</b> Wa Ayshadu Anna Muhammada Rasulullah</i></p> <p><i><b>Kenny :</b> Wa Ayshadu Anna Muhammada Rasulullah</i></p> <p><i><b>Fidya :</b> Ya Allah</i></p> <p><i><b>Zulham :</b> inalilahi wainalilahi rojiun, Astagfirullah</i></p>	<p>Kenny yang sudah belajar Islam dan mengenal Islam lebih dalam, mendapat penolakan dari orang tuanya. Tapi Kenny tetap memutuskan masuk Islam meski di ujung kematiannya. Komponen konatif disini adalah memutuskan masuk Islam dengan bersyahadat di hembusan nafas terakhirnya. Kenny meninggal dalam keadaan Muslim.</p>
----	---------	--	---

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam film Ajari Aku Islam terdapat strategi tilawah, strategi tazkiyah dan strategi ta'lim. Berikut pemaparannya:

##### 1. Startegi Tilawah

Strategi tilawah dalam film Ajari Aku Islam lebih menekankan pada ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan membaca Al-Qur'an, selain itu strategi ini bergerak lebih banyak pada ranah kognitif (pemikiran) yang transformasinya melewati pendengaran (*al-sam*) dan indra penglihatan (*alabshar*) serta ditambah akal sehat. Dalam film Ajari Aku Islam startegi tilawah yang ditemukan adalah membaca buku, membaca Al-Qur'an, menyukai suara adzan dan melibatkan pemikiran (*kognitif*).

##### 2. Strategi Tazkiyah

Strategi tazkiyah terlihat dari semakin baiknya prilaku dan kesadaran diri untuk meninggalkan sesuatu yang di larang oleh Allah SWT dan malakukan apa yang diperintahkan. Dalam film Ajari Aku Islam strategi tazkiyah yang ditemukan adalah dengan mensucikan jiwa yaitu dengan menjauhi maksiat seperti meninggalkan (*khamr*), meninggalkan judi dan menjadi manusia dengan prilaku yang lebih baik.

##### 3. Strategi Ta'lim

Dalam film Ajari Aku Islam strategi ta'lim yang ditemukan adalah implementasi dari strategi tilawah yaitu membaca buku, selain itu juga berdiskusi dan pengaplikasian pesan dakwah dalam aktivitas sehari-hari.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui dakwah persuasif sebagai strategi dalam film Ajari Aku Islam adalah :

1. Kognitif – individu mencapai tingkat tahu pada objek yang diperkenalkan. Implementasi di film Ajari Aku Islam, Kenny tahu kalau perempuan yang sedang didekati yaitu Fidyah adalah seorang muslim. Dalam hal ini komponen kognitif disini adalah tahu.
2. Afektif – individu mempunyai kecenderungan untuk suka atau tidak suka pada objek yang diperkenalkan. Komponen efektif di sini adalah Kenny menyukai suara adzan dan merasa aman di dalam masjid.
3. Konatif – individu yang sudah melakukan prilaku yang sudah sampai tahap melakukan sesuatu tindakan terhadap objek yang diperkenalkan. Komponen konatif disini adalah Kenny memutuskan masuk Islam dengan bersyahadat di hembusan nafas terakhirnya.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap kepada penulis selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada, dengan harapan agar penelitian ini nantinya dapat menjadi lebih baik. Sudi kiranya penulis untuk memberikan saran kepada penulis selanjutnya.

Penelitian ini fokus dengan teori yang sudah ada, sesuai dengan macam-macam strategi dakwah, yang menjadi teori pada penelitian ini, yaitu menurut Al-bayanuni yang dikutip oleh M. Ali Aziz dalam bukunya ilmu dakwah yang terdiri dari, strategi tilawah, strategi tazkiyah dan strategi ta'lim. Sedangkan Analisis yang digunakan untuk mengetahui dakwah persuasif sebagai strategi dalam film Ajari Aku Islam adalah seperti dalam buku *Bruce Berger Ph.D. Persuasive Communication Part I.S. Pharmacist a Jobson Publication* yang terdiri dari, kognitif, afektif dan konatif.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan, kesabaran dan kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya kepada penulis baik itu di dunia maupun di akhirat, terlebih bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dari berbagai sisi dan jauh dari kata sempurna, karenanya penulis membutuhkan kritikan dan masukan yang bersifat membangun sehingga penelitian ini dapat berkembang lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, dan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan pertolongannya kepada kita semua, Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdullah. 2018, *Ilmu Dakwah, Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Depok: Rajawali Pers.
- Ahmad, Faqih. 2015. *Sosiologi Dakwah*, (Semarang : CV.Karya Abadi Jaya).
- Alamsyah, Devy Kurnia. 2012. *Memaknai Kompleksitas Kejahatan Dalam Film The Dark*
- Alex Sobur. 2016, *Semiotika Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,
- Ali, Moh Aziz. 2009, *Ilmu Dakwah*, Surabaya : Kencana.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arbi, Armawati. 2003. *Dakwah dan Komunikasi*. Tangerang: UIN Jakarta Press.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), Bandung: Alfabeta. Cet ke 25.
- Danesi, Marcel. 2010, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta : Jalasutra.
- Departemen Agama RI. 1994. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Cetakan ke-26. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilardo, Yosep. 1981 *Speaking Persuasively*, Mc. Millan,
- Kafie, Jamaluddin. 1997, *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Knight Karya Christopher Nolan*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Kustadi Suhandang. 2014, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'arif, Bambang Saiful. 2015. *Psikologi Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Moleong, Lexy. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-munawwir Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-munawwir Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Pimay, Awaluddin. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri*. Semarang: Rasail.
- Pimay, Awaluddin. 2006. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Rasail.
- Pranajaya, Adi. 1992 *Film dan Masyarakat, Sebuah Pengantar*. Jakarta: Yayasan Pusat Perfilman H. Usman Ismail.
- Rahmat, Jalaluddin. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmat, Jalaluddin. 2008. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Stanley J. Baran. 2012, *Pengantar Komunikasi Massa; Melek Media dan Budaya*, Jakarta : Erlangga:
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : ALFABETA. Cet Ke 20.

- Sukayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Supena, Ilyas. 2013. *Filsafat Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit ombak.
- Syahroni. 2002, *Teknik Pidato dalam Pendekatan Dakwah*. Surabaya: Dakwah Digital Press.
- Tajiri, Hajir, 2015, *Etika dan Estetika Dakwah (perspektif teologis, filosofis dan praktis)*, Bandung, Symbolisa Rekatama Media.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wafiyah, Awaluddin Pimay. 2005. *Sejarah Dakwah*, Semarang : Rasail.
- Wiryanto. 200 6. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Grasindo.

## **B. Jurnal**

- Larassati, M. Jupriono. & Kusumaningrum, H. 2020. Pesan Moral Islami dalam Film “Ajari Aku Islam”. *Jurnal Pendidikan*.(Online), (<http://www.repository.untag-sby.ac.id/>, diakses 5 September 2021)

## **C. Internet**

- <https://m.gomuslim.co.id/-p-ini-pesan-penting-dari-film-em-ajari-aku-islam-em-p.html>, diakses pada tanggal 10 September 2021, pukul 11.06 WIB).

- [Bruce Berger Ph.D. Persuasive Communication Part I. U.S. Pharmacist a Jobson Publication Buku "Ethics in Human Communication](#) (Diakses pada tanggal 10 September 2021, pukul 11.16 WIB).

- Bukhori, H. (2015, Juli 3). Handits.in/bukhari. Ensiklopedi Hadist: (<http://hadits.in/bukhari/3202>. (Diakses pada tanggal 10 September 2021, pukul 10.16 WIB).

- <https://beritasumbar.com/soundtrack-film-ajari-aku-islam-resmi-dirilis-aci-cahaya/> (Diakses pada tanggal 10 September 2021, pukul 10.46 WIB).

- <https://m.gomuslim.co.id/-p-ini-pesan-penting-dari-film-em-ajari-aku-islam-em-p.html>, (Diakses pada 10 September 2021 pukul 15.50 WIB).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Eva Fauziah  
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 01 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Gang II, RT 008 RW 001, Desa Geneng, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak  
No. HP : 082137846530  
Email : [evafauziah62@gmail.com](mailto:evafauziah62@gmail.com)

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 03 Geneng : Tahun 2004-2010
2. SMPN 4 Demak : Tahun 2010-2013
3. SMAN 1 Mijen : Tahun 2013-2016
4. S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang: 2016-Sekarang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.





